

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA  
DALAM MENULIS KARANGAN  
DI SD NEGERI 1110 PIRNAK BARUMUN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**NUR ADELINA PASARIBU**

**NIM. 21 205 00019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA  
DALAM MENULIS KARANGAN  
DI SD NEGERI 1110 PIRNAK BARUMUN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**NUR ADELINA PASARIBU**  
NIM. 21 205 00019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA  
DALAM MENULIS KARANGAN  
DI SD NEGERI 1110 PIRNAK BARUMUN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Oleh*

**NUR ADELINA PASARIBU  
NIM. 21 205 00019**

**Pembimbing I**

Dr. Anhar, M.A

NIP. 197112141998031002

**Pembimbing II**

Anita Angraini Lubis, M.Hum

NIP. 199310202020122011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n.Nur Adelina Pasaribu  
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 19 November 2025  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nur Adelina Pasaribu yang berjudul **“Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PEMBIMBING I,**



Dr. Anhar, M.A.  
NIP. 19711214 199803 1 002

**PEMBIMBING II,**



Anita Angraini Lubis, M.Hum.  
NIP. 19931020 202012 2 011

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Adelina Pasaribu  
NIM : 2120500019  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2 Oktober 2025

Saya yang Menyatakan,



Nur Adelina Pasaribu  
NIM. 2120500019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Adelina Pasaribu  
NIM : 2120500019  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 2 Oktober 2025

Saya yang Menyatakan,



Nur Adelina Pasaribu  
NIM. 2120500019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

---

### **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM  
MENULIS KARANGAN DI SD NEGERI 1110 PIRNAK  
BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**

**NAMA : Nur Adelina Pasaribu**  
**NIM : 2120500019**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 16 Oktober 2025

Dekan,



**Dr. Eelya Hilda, M.Si.**

**NIP 19720920 200003 2 002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Adelina Pasaribu  
NIM : 21 205 00019  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Ketua

Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 19770726 200312 2001

Sekretaris

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd  
NIP. 19910610 202203 2002

Anggota

Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 19770726 200312 2001

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd  
NIP. 19910610 202203 2002

Hj. Hamidah, M.Pd  
NIP. 19720602 200701 2029

Anita Angraini Lubis, M.Hum.  
NIP. 19931020 202012 2011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang G Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : Kamis, 18 Desember 2025  
Pukul : 10.00 WIB s.d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/82 (A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,81  
Predikat : Pujian

## Abstrak

**Nama** : Nur Adelina Pasaribu  
**Nim** : 2120500019  
**Judul Penelitian** : Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan di kelas IV SD Negeri 1110 Pirnak Barumun menjadi permasalahan yang mendasar dalam proses pembelajaran. Observasi awal menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan disebabkan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menulis karangan, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan bagaimana penulisan isi karangan, organisasi isi, tata bahasa, kosakata, serta penggunaan ejaan yang benar, dan kurangnya kreativitas guru dan penggunaan media pembelajaran. Dalam upaya mengatasi masalah ini, “media gambar berseri” digunakan sebagai media yang dapat membantu siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya menjadi kalimat kemudian dirangkai menjadi paragraf yang padu, merangsang imajinasi dan kreativitas siswa dalam menulis karangan, dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data diperoleh melalui tes menulis karangan, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan metode deskriptif baik kuantitatif maupun kualitatif. Hasil penelitian dengan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan di kelas IV SD Negeri 1110 Pirnak Barumun. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes lembar kerja siswa yang diberikan pada setiap siklus penelitian dan diperoleh nilai rata-rata kelas dan persentase kemampuan siswa dalam menulis karangan meningkat. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mengarang yaitu sebesar 75. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis karangan adalah 56,05 dengan persentase kemampuan sebesar 23,52%. Pada siklus I pertemuan ke-1 nilai rata-rata kelas 61,05. Siswa yang mampu menulis karangan sebanyak 7 siswa dengan persentase kemampuan sebesar 41,17%. Kemudian pada siklus I pertemuan ke-2 nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 70,29. Siswa yang mencapai KKM sebanyak 10 siswa dengan persentase kemampuan sebesar 58,82%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata kelas 75,82. Siswa yang mampu menulis karangan sebanyak 13 siswa dengan persentase kemampuan sebesar 76,47%. Pada pertemuan terakhir siklus II pertemuan ke-2 meningkat menjadi 83,23. Siswa yang mencapai KKM sebanyak 15 siswa dengan persentase kemampuan sebesar 88,23%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar berseri terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan di kelas IV.

**Kata kunci:** Kemampuan Menulis, Karangan, Media Gambar Berseri, Penelitian Tindakan Kelas

## **Abstract**

**Name** : Nur Adelina Pasaribu  
**Student ID** : 2120500019  
**Research Title** : **The Application of Picture Series Media to Improve Students' Ability in Writing Essay at SD Negeri 1110 Pirnak Barumun, Padang Lawas Regency**

The low writing ability of fourth-grade students at SD Negeri 1110 Pirnak Barumun has become a fundamental issue in the learning process. Initial observations showed that students' low ability in writing compositions was caused by a lack of interest and motivation, limited attention to content development, poor organization of ideas, grammar errors, limited vocabulary, improper use of spelling, as well as insufficient creativity from teachers and limited use of instructional media. To address this issue, "series picture media" was used as a tool to help students express their ideas into sentences and arrange them into coherent paragraphs, stimulate imagination and creativity, and improve their overall writing ability. This study was conducted in two cycles using Classroom Action Research (CAR), with each cycle consisting of planning, action, observation, and reflection. Data were collected through composition writing tests, observations, and documentation, then analyzed using descriptive quantitative and qualitative methods. The results showed that the use of series picture media improved students' composition writing skills in fourth grade at SD Negeri 1110 Pirnak Barumun. This improvement can be seen from the students' worksheet test results in each research cycle, which showed an increase in both the class average score and the percentage of students' writing proficiency. The Minimum Completeness Criteria (KKM) for the Indonesian language subject in writing composition is 75. Before the action was taken, the average student score was 56.05, with a proficiency percentage of 23.52%. In Cycle I, meeting 1, the class average score increased to 61.05, with 7 students meeting the criteria (41.17%). In Cycle I, meeting 2, the average score rose to 70.29, with 10 students achieving the KKM (58.82%). In Cycle II, meeting 1, the class average reached 75.82, with 13 students meeting the criteria (76.47%). In the final meeting, Cycle II meeting 2, the average score increased further to 83.23, with 15 students achieving the KKM (88.23%). Thus, it can be concluded that the use of series picture media has been proven to improve students' ability in writing compositions in the fourth grade.

**Keywords:** Writing Ability, Essay, Picture Series Media, Classroom Action Research

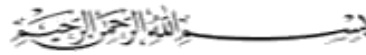
## المخلص

الاسم	نور أديلينا باساريو
رقم القيد	٢١٢٠٥٠٠١٩ :
موضوع البحث	: تطبيق الصور المتسلسلة لتحسين مهارات الكتابة لدى التلاميذ في مدرسة الإبتدائية الحكومية ١١١٠ بيرناك بارومون، مقاطعة بادانج لاواس

أصبحت ضعف مهارات الكتابة لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة الإبتدائية الحكومية ١١١٠ بيرناك بارومون مشكلة أساسية في عملية التعلم. أشارت الملاحظات الأولية إلى أن ضعف مهارات الكتابة لدى الطلاب في كتابة المقالات ناتج عن عدم الاهتمام والدافع للكتابة، وعدم اهتمام العديد من الطلاب بتطوير المحتوى والتنظيم والقواعد النحوية والمفردات والتهجئة الصحيحة، فضلاً عن قلة إبداع المعلمين واستخدام الوسائط التعليمية. للتغلب على هذه المشكلة، تم استخدام "وسائل سلسلة الصور" كأداة تعليمية لمساعدة الطلاب على التعبير عن أفكارهم وآرائهم في جمل، ثم ترتيبها في فقرات متماسكة، وتحفيز خيال الطلاب وإبداعهم في الكتابة، وتحسين مهاراتهم في الكتابة. أجريت هذه الدراسة على مدار دورتين باستخدام طريقة البحث الإجرائي في الفصل الدراسي. تضمنت كل دورة التخطيط، والإجراء، والملاحظة، والتفكير. تم جمع البيانات من خلال اختبارات كتابة المقالات والملاحظة والتوثيق، ثم تم تحليلها باستخدام طرق وصفية كمية ونوعية. أظهرت النتائج أن استخدام وسائط سلسلة الصور حسّن مهارات كتابة المقالات لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة الإبتدائية الحكومية ١١١٠ بيرناك بارومون. وقد اتضح ذلك من نتائج اختبارات أوراق عمل الطلاب في كل دورة بحثية، حيث ارتفع متوسط الدرجات ونسبة إتقان الطلاب للكتابة. قبل التنفيذ، كان متوسط درجات الطلاب ٥٦,٠٥ مع نسبة إتقان ٢٣,٥٢٪. في الدورة الأولى، ارتفع متوسط الفصل إلى ٦١,٠٥ مع إتقان ٤١,١٧٪، ثم ارتفع إلى ٧٠,٢٩ مع إتقان ٥٨,٨٢٪. في الدورة الثانية، بلغ متوسط درجات الفصل ٧٥,٨٢ مع نسبة إتقان ٧٦,٤٧٪، ثم تحسن إلى ٨٣,٢٣ مع نسبة إتقان ٨٨,٢٣٪. وبالتالي، يمكن استنتاج أن تطبيق وسائط سلسلة الصور قد أثبتت فعاليتها في تحسين مهارات كتابة المقالات لدى طلاب الصف الرابع.

الكلمات المفتاحية: القدرة على الكتابة، المقال، وسائط سلسلة الصور، البحث الإجرائي في الفصل الدراسي

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah susah payah menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya untuk mendapat pegangan hidup di dunia dan keselamatan di akhirat nanti.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, maka Menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Skripsi yang berjudul “Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas”. Dalam Menyusun skripsi ini, peneliti mengalami hambatan dan rintangan disebabkan referensi yang relevan dengan pembahasan penelitian ini dan masih kurangnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan-rekan seperjuangan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Anhar, M.A. selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Anita Angraini Lubis, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang sangat sabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan.

Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seluruh Wakil Dekan dan seluruh Civitas Akademik FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta Staf Jurusan Pendidikan Guru Masdrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Penasehat Akademik penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Riza Rianto, S. Pd, selaku Kepala SD Negeri 1110 Pirnak Barumon dan Bapak/Ibu guru khususnya Ibu Mustika Juli Sugiarni, S. Pd selaku Wali Kelas IV yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta siswa-siswi SD Negeri 1110 Pirnak Barumon.
7. Terkhusus dan teristimewa Kepada Ayahanda tercinta Ali Natas Pasaribu dan Ibunda tercinta Derisma Siregar, yang telah membesarkan, merawat, mendidik, memberikan motivasi, doa dan pengorbanan yang tiada terhingga serta penyemangat demi keberhasilan penulis. Sebagai anak perempuan satu-satunya, penulis akan melakukan yang terbaik dan senantiasa berusaha menjadi kebanggan Ayah dan Ibu, dengan menjaga kepercayaan serta doa yang telah mengiringi setiap langkah hidup penulis.
8. Kepada saudara penulis Jakpar Sidik Pasaribu, seorang abang yang selalu menjadi teladan, penyemangat, dan penjaga langkah penulis. Terimakasih atas doa, nasehat, kasih sayang serta segala usaha yang dilakukan untuk tetap bisa memenuhi setiap permintaan penulis.
9. Kepada dua adik laki-laki tersayang penulis Rifkih Aldiansyah Pasaribu dan Ramadhan Akbar Pasaribu terimakasih karena selalu memberikan support

yang tiada hentinya dan yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas yang sedang dijalani. Semoga keberhasilan penulis dapat menjadi motivasi dan jalan penyemangat bagi kalian untuk terus belajar, berusaha, dan bermimpi setinggi-tingginya serta menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan.

10. Kepada sahabat-sahabat penulis yang tak kalah penting kehadirannya Junita Harahap, Jumita Harahap, dan Nur Hapsi Harahap, terimakasih karena telah hadir dan menjadi sosok kakak dalam perjalanan hidup penulis. Terimakasih atas support yang diberikan sehingga membuat penulis tidak mudah menyerah dan bisa sampai pada titik ini.
11. kepada teman penulis Juli Amaliah Ritonga, Herlina Sari Arpani Siregar, dan Sarmiani Siregar yang sangat berarti kehadirannya dalam kehidupan perjalanan perkuliahan penulis. Terimakasih karena sudah banyak berkontribusi dan telah sudi menjadi kuping dalam mendengarkan keluh kesah penulis. Terimakasih karena turut membantu dan merangkul penulis dikala penulis dalam suasana yang buruk.
12. Kepada teman satu kontrakan penulis Desi Widia Harahap dan Sendi Noviyanti yang telah menjadi keluarga kedua penulis selama masa kuliah. Terimakasih atas segala tawa, obrolan tengah malam, makian candaan, hingga dukungan nyata saat begadang menyelesaikan skripsi. Kebersamaan di kontrakan bukan hanya soal tempat tinggal, tapi juga tempat tumbuh, jatuh, dan bangkit bersama.
13. Kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya. Penulis begitu sangat berterimakasih karena sudah berkontribusi dalam perjalanan penulisan skripsi ini. Baik dari segi waktu, kontribusi dana dan sebagai penyemangat penulis dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini.
14. Untuk Kendaraan, Laptop, dan Headphone tercinta, pemberian ayah dan ibunda tercinta, penulis ucapkan terimakasih karena telah menjadi sarana penunjang perjalanan penulis selama menempuh pendidikan dan memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap aktivitas penulis.

15. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis sendiri, Nur Adelina Pasaribu seorang anak perempuan satu-satunya (Boru Sada-sada) dari empat bersaudara. Terimakasih telah berusaha keras meyakinkan dan menguatkan diri sendiri untuk tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini, serta mampu menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Padangsidempuan, Agustus 2025

Nur Adelina Pasaribu  
Nim.2120500019

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identitas Masalah .....</b>	<b>11</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>12</b>
<b>D. Batasan Istilah .....</b>	<b>12</b>
<b>E. Perumusan Masalah .....</b>	<b>14</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>14</b>
<b>G. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>15</b>
<b>H. Indikator Tindakan .....</b>	<b>16</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>17</b>
1. Media Pembelajaran .....	17
a. Pengertian media pembelajaran .....	17
b. Fungsi Media Pembelajaran .....	18
c. Prinsip Media Pembelajaran .....	19
2. Media Gambar Berseri .....	21
a. Karakteristik Media Gambar Berseri .....	24
b. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Berseri .....	25

c. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Media Gambar Berseri .....	30
3. Kemampuan menulis karangan narasi .....	32
a. Faktor Penghambat dan Pendukung siswa dalam menulis karangan narasi .....	32
b. Indikator Kemampuan Menulis Karangan Narasi .....	35
c. Pengertian Menulis .....	37
d. Pengertian Karangan Narasi .....	40
e. Kemampuan Menulis Karangan .....	45
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>48</b>
<b>C. Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>51</b>

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	52
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	52
C. Latar dan Subyek Penelitian .....	53
D. Instrument Pengumpulan Data .....	54
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian .....	59
F. Teknik Analisis Penelitian .....	62

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Data Prasiklus .....	64
B. Pelaksanaan Siklus I .....	68
C. Pelaksanaan Siklus II .....	83
D. Analisis Data .....	96
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	104
F. Keterbatasan penelitian .....	107

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	108
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	108
C. Saran .....	109

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peresentase Nilai Siswa .....	9
Tabel 3.1 kisi-kisi lembar penilaian kemampuan menulis karangan siswa .....	55
Tabel 3.2 pedoman rubrik penilaian kemampuan menulis karangan siswa .....	56
Tabel 3.3 kategori Hasil Menulis Karangan Siswa .....	63
Tabel 4.1 daftar nama siswa kelas kelas IV .....	64
Tabel 4.2 data hasil tes kemampuan menulis karangan siswa prasiklus .....	66
Tabel 4.3 peningkatan nilai rata-rata kelas siklus I pertemuan ke-1 .....	74
Tabel 4.4 peningkatan nilai rata-rata kelas siklus I pertemuan ke-2 .....	81
Tabel 4.5 peningkatan nilai rata-rata kelas siklus II pertemuan ke-1 .....	89
Tabel 4.6 peningkatan nilai rata-rata kelas siklus II pertemuan ke-2 .....	94
Tabel 4.7 data hasil tes kemampuan menulis karangan siswa siklus I pertemuan ke-1 .....	96
Tabel 4.8 data hasil tes kemampuan menulis karangan siswa siklus I pertemuan ke-2 .....	98
Tabel 4.9 data hasil tes kemampuan menulis karangan siswa siklus II pertemuan ke-1 .....	100
Tabel 4.10 data hasil tes kemampuan menulis karangan siswa siklus II pertemuan ke-2 .....	102
Tabel 4.11 peningkatan hasil tes kemampuan menulis karangan siswa dari prasiklus, siklus I dan siklus II .....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain PTK Kurt Lewin .....	60
Gambar 4.1 diagram batang jumlah kemampuan siswa.....	67
Gambar 4.2 diagram batang jumlah peninngkatan kemampuan siswa siklus I pertemuan ke-1 .....	97
Gambar 4.3 diagram batang jumlah peninngkatan kemampuan siswa siklus I pertemuan ke-2.....	99
Gambar 4.4 diagram batang jumlah peninngkatan kemampuan siswa siklus II pertemuan ke-1 .....	101
Gambar 4.5 diagram batang jumlah peninngkatan kemampuan siswa siklus II pertemuan ke-2.....	103
Gambar 4.6 diagram batang peningkatan nilai rata-rata kelas dan persentase kemampuan menulis karangan siswa dari prasiklus, siklus I dan siklus II .....	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran fundamental yang diajarkan dalam sistem pendidikan nasional, mulai dari jenjang Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Pada tingkat Sekolah Dasar, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran sentral karena menjadi sarana utama bagi siswa dalam memahami dan menimba ilmu pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu lainnya. Dengan mempertimbangkan peran strategis bahasa sebagai alat komunikasi dan medium pembelajaran, guru sebagai penyelenggara dan pengelola proses pembelajaran di sekolah dituntut untuk memiliki kompetensi yang komprehensif. Kompetensi tersebut mencakup kemampuan dalam merancang kurikulum, melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif, serta melakukan evaluasi secara sistematis terhadap seluruh aspek yang terintegrasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia yang meliputi empat aspek utama—menyimak, berbicara, membaca, dan menulis—sering menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi hasil belajar siswa. Aspek menyimak dan berbicara memiliki keterkaitan yang erat; kegiatan menyimak hampir selalu melibatkan interaksi verbal, sedangkan

kemampuan berbicara memerlukan dasar pemahaman yang diperoleh melalui menyimak. Demikian pula, aspek membaca dan menulis saling berkaitan secara integral, di mana kegiatan menulis yang efektif tidak lepas dari kemampuan membaca yang memadai, karena membaca membantu memperluas kosakata, struktur kalimat, serta cara mengungkapkan gagasan secara sistematis.

Dalam konteks pembelajaran mengarang, salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini terlihat dari ketidaktepatan pemilihan kata, kalimat yang kurang efektif, kesulitan dalam menyusun dan mengungkapkan gagasan, serta kurangnya kemampuan mengembangkan ide secara teratur dan sistematis. Kesalahan ejaan juga masih menjadi kendala signifikan. Faktor lain yang memengaruhi pencapaian kompetensi menulis adalah kemampuan guru dalam merancang dan menyajikan materi secara menarik, inspiratif, dan kreatif. Banyak guru masih menggunakan teknik pengajaran yang konvensional dan kurang variatif, padahal strategi dan metode pengajaran yang tepat terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar menulis siswa.

Kegiatan menulis dalam bahasa bukanlah hal baru dalam kehidupan manusia. Setiap individu dalam aktivitas sehari-hari secara otomatis memahami dan menggunakan bahasa sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, baik secara lisan maupun tertulis. Dengan demikian, menulis dapat dipahami sebagai kebutuhan fundamental

manusia, karena melalui tulisan seseorang dapat menyampaikan informasi secara efektif kepada pihak lain, terutama ketika jarak menjadi kendala komunikasi langsung. Secara umum, tulisan berfungsi sebagai alat komunikasi tertulis yang memungkinkan manusia mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaan kepada orang lain. Fungsi ini menjadikan keterampilan menulis sebagai kompetensi yang sangat penting bagi perkembangan individu, baik dalam konteks sosial, akademik, maupun profesional.<sup>1</sup>

Menulis merupakan bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang bersifat kompleks, dan biasanya menjadi kompetensi terakhir yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan ketiga aspek tersebut, menulis dikenal sebagai keterampilan yang paling sulit dikuasai, bahkan oleh penutur ahli bahasa sekalipun.<sup>2</sup> Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berfungsi untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan adalah keterampilan menulis, khususnya menulis karangan. Keterampilan menulis karangan bersifat produktif dan aktif, sehingga termasuk salah satu kompetensi dasar berbahasa yang wajib dikuasai siswa agar mampu berkomunikasi secara tertulis secara efektif. Penguasaan keterampilan

---

<sup>1</sup>Suparman, Besse Herdiana, and Muhammad Nuruahmad, "Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII SMP NegrI II Walenrang," *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, Dan Sastra*, Vol. 1, No. 2, (2024), hlm. 102.

<sup>2</sup>Ratnarti Pahrn, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo," *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 1, no. 1 (2021): 11–22.

menulis yang baik memungkinkan siswa untuk mengorganisasikan gagasan secara runtut, memilih kosakata yang tepat dan kontekstual, menampilkan ejaan dan tanda baca yang benar, serta menggunakan variasi kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan kompleks yang melibatkan berbagai kemampuan lain, termasuk kemampuan menyusun pikiran dan perasaan menggunakan kata-kata secara tepat dalam bentuk kalimat, serta menyusunnya secara sistematis ke dalam paragraf. Kegiatan ini kerap dikenal sebagai kegiatan mengarang. Tulisan berfungsi sebagai salah satu alat komunikasi, karena merupakan hasil dari proses menulis yang memanfaatkan media bahasa tertulis. Meskipun berkaitan dengan aspek bahasa lainnya, menulis memiliki karakteristik khusus, yakni bersifat ekspresif, produktif, dan aktif. Sifat-sifat ini menjadikan komunikasi melalui tulisan bersifat tidak langsung, sehingga penulis tidak dapat memanfaatkan unsur-unsur pendukung komunikasi non-verbal, seperti intonasi, ekspresi wajah, atau gerak tubuh, untuk memperjelas makna. Kondisi ini menuntut kemampuan tinggi dari penulis agar pesan yang disampaikan dapat dipahami pembaca secara akurat, hanya melalui sistem lambang, tanda, atau simbol bahasa tertulis.

Keterampilan menulis dapat berfungsi sebagai indikator penting untuk mengukur penguasaan aspek-aspek berbahasa lainnya. Hal ini disebabkan kemampuan menyimak seorang siswa dapat dievaluasi melalui kemampuannya mengungkapkan kembali informasi atau objek yang telah

disimak secara tertulis. Demikian pula, pemahaman terhadap teks bacaan dapat diuji melalui tes tertulis, dan pembicaraan akan lebih terstruktur apabila didahului oleh konsep atau kerangka tulisan. Dalam konteks pendidikan formal, keterampilan menulis memegang peran sentral, terutama dalam penyusunan karangan yang sistematis dan koheren.<sup>3</sup>

Gie menyatakan bahwa “menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang, yaitu segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.” Sejalan dengan pandangan tersebut, menulis dapat dipahami sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menuangkan gagasan atau pengalaman dalam bentuk tulisan kepada pembaca. Pembelajaran menulis memegang peran strategis dalam kehidupan manusia, karena menulis karangan pada dasarnya merupakan kegiatan bercerita tentang sesuatu yang ada dalam imajinasi atau pengalaman individu. Penceritaan ini dapat diwujudkan baik secara lisan maupun tertulis; namun, bentuk tertulis memerlukan kemampuan tambahan dalam hal struktur bahasa, kosakata, dan penyusunan ide secara sistematis. Agar pembelajaran menulis karangan dapat berlangsung efektif di jenjang Sekolah Dasar, dibutuhkan guru yang memiliki keterampilan profesional dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Kompetensi guru ini mencakup kemampuan untuk menciptakan

---

<sup>3</sup>Asri Pratiwi, Andi Adam, and Maria Ulviani, “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas V SDN 145 Inpres Pampangan,” *Journal on Education* 6, no. 3 (2024): 15741.

pengalaman belajar yang menarik, memfasilitasi kreativitas siswa, serta membimbing siswa mengembangkan gagasan menjadi karangan yang koheren dan komunikatif.<sup>4</sup>

Dalam upaya meningkatkan efektivitas dan hasil belajar, guru perlu memperhatikan modalitas belajar siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Hal ini juga relevan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada kegiatan mengarang. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan mengarang masih sangat terbatas dan belum dimanfaatkan secara maksimal. Media yang digunakan umumnya bersifat konvensional, seperti papan tulis dan buku, sehingga kurang mampu merangsang kreativitas serta mengembangkan imajinasi siswa secara optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam pemilihan dan penerapan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Media yang efektif tidak hanya mendukung pemahaman materi, tetapi juga dapat memfasilitasi siswa dalam mengorganisasi gagasan, mengekspresikan ide secara sistematis, dan meningkatkan motivasi belajar.

Media pembelajaran berperan sebagai perantara yang efektif dalam menyalurkan pesan atau materi yang disampaikan oleh guru. Keberadaan media tidak hanya memfasilitasi penyampaian informasi secara lebih jelas, tetapi juga mampu meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap

---

<sup>4</sup>Hasan Hasan, "Peran Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 3, no. 2 (2022): 111–17.

proses pembelajaran, memperkuat konsentrasi, serta meminimalkan potensi kesalahpahaman terhadap materi yang disampaikan.

Arsyad berpendapat bahwa media merupakan alat yang digunakan dalam penyampaian tujuan atau pesan pembelajaran. Media memiliki fungsi utama sebagai sarana yang mendukung proses belajar mengajar, yang pada gilirannya memengaruhi kondisi, situasi, dan lingkungan belajar yang dirancang oleh pendidik. Dengan kata lain, media bukan sekadar pelengkap, tetapi elemen strategis dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna. Lebih spesifik, Arsyad menyatakan bahwa media gambar berseri adalah sekumpulan gambar yang menceritakan suatu kejadian secara menarik dan disusun secara berurutan membentuk rangkaian cerita. Media gambar berseri dipandang sebagai solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan. Hal ini dikarenakan media tersebut mampu memperjelas alur cerita, sehingga siswa lebih mudah memahami maksud setiap gambar dan menghubungkannya dengan urutan kejadian yang logis. Dengan demikian, penggunaan media gambar berseri tidak hanya menstimulasi imajinasi siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan menyusun gagasan secara runtut dan sistematis dalam bentuk tulisan.<sup>5</sup>

Media gambar berseri juga dapat menjadi sarana bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan media gambar berseri selain murah

---

<sup>5</sup>Yesi Asira, Daman Huri, and Dewi Suprihatin, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi (Penelitian Quasi Eksperimen) Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Rawamerta," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 10 (2024): 881–91.

dan mudah didapat juga dapat menghasilkan obyek secara konkrit sehingga dapat merangsang dan menimbulkan daya kreasi siswa, misalnya mengarang suatu cerita atau menulis sebuah puisi. Dalam penggunaan media harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan.<sup>6</sup> Keuntungan dalam menggunakan media gambar itu sendiri yaitu siswa lebih mudah dalam menulis atau merangkai kata-kata, dapat memperjelas suatu masalah, gambar dapat merangsang pemikiran siswa dan memudahkan siswa dalam mencerna pembelajaran.

Nilai bahasa Indonesia siswa SD Negeri 1110 Pirnak materi mengarang mengalami permasalahan dalam penggunaan media pada materi mengarang. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas. Jumlah siswa di kelas IV terdapat 17 orang, yang terdiri dari 13 orang siswi perempuan dan 4 orang siswa laki-laki. Pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi mengarang ini siswa belum sepenuhnya mampu mencapai Kriteria Kemampuan Minimal (KKM). Dengan data nilai yang didapatkan sebagai berikut.

---

<sup>6</sup>Ratna Kurnia Aziezah, "Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia," *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, Vol. 2, No. 2, (2022), hlm. 95.

**Tabel 1.1 Persentase Nilai Siswa**

No.	Tahun Pelajaran	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	2025	<75	Tidak Tuntas	11	64,71%
2	2025	>75	Tuntas	6	35,29%

Berdasarkan tabel persentase nilai di atas, hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih termasuk rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan disebabkan: (1) kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menulis karangan; (2) masih banyak siswa yang tidak memperhatikan bagaimana penulisan isi karangan, organisasi isi karangan, tata bahasa, kosakata, serta penggunaan ejaan yang baik dan benar; (3) kurangnya kreativitas guru dan penggunaan media pembelajaran.

Disamping itu, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Mustika Juli Sugiarni, S. Pd selaku wali kelas IV SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan masih termasuk rendah, dikarenakan pada saat pembelajaran menulis karangan yang diterapkan pusat utamanya siswa. Pada saat observasi guru belum menggunakan media dan metode apapun, guru hanya mengandalkan pengalaman dan imajinasi siswa tanpa adanya penggunaan media pembelajaran. Sehingga peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti kegiatann pembelajaran dan menyebabkan proses

pembelajaran kurang efektif, tujuan pembelajaran tidak tercapai, proses pembelajaran yang membosankan dan peningkatan kemampuan menulis karangan siswa rendah.

Berdasarkan temuan masalah yang diperoleh tersebut, maka solusi yang akan digunakan adalah dengan menerapkan media gambar berseri. Media gambar berseri merupakan salah satu contoh dari media pengajaran. Dengan menggunakan media gambar berseri dapat memperjelas masalah. Maksudnya dengan melihat gambar berseri, siswa akan terbantu dalam menuangkan gagasannya menjadi kalimat. Kalimat tersebut kemudian dirangkai menjadi paragraf yang padu. Dengan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan mengarang siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri memiliki peran signifikan dalam merangsang imajinasi dan kreativitas siswa dalam menulis. Dengan bantuan gambar berseri, siswa dapat mengembangkan ide dan gagasan baru, serta mengintegrasikannya dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan, khususnya karangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media dalam proses pembelajaran tidak hanya memfasilitasi keterampilan menulis, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berfokus pada

penerapan media gambar berseri sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 1110 Pirnak, Kecamatan Barumon, Kabupaten Padang Lawas, dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media gambar berseri dalam membantu siswa mengembangkan ide, menyusun gagasan secara sistematis, dan mengekspresikannya dalam bentuk tulisan yang koheren dan komunikatif.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis karangan di SD Negeri 1110 Pirnak Barumon Kabupaten Padang Lawas masih tergolong rendah.
2. Minimnya ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran karena kurangnya penggunaan media dan metode pembelajaran.
3. Keterbatasan kosakata yang dimiliki siswa menyebabkan kesulitan untuk mengekspresikan ide mereka dengan baik. Kosakata yang terbatas dapat membuat tulisan mereka menjadi monoton dan kurang beragam.
4. Siswa tidak mampu menyampaikan ide secara logis dan koheren dalam bentuk tulisan. Hal ini disebabkan karena kurangnya latihan atau kebiasaan menulis yang buruk.
5. Kurangnya pemahaman siswa tentang struktur bahasa yakni; pemahaman tentang tata bahasa, ejaan, dan tanda baca yang kurang

memadai menghambat kemampuan menulis kalimat dan paragraf yang benar.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah di atas, permasalahan dibatasi pada Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa kelas IV dalam Menulis Karangan Narasi di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas.

### **D. Batasan Istilah**

Adapun Batasan istilah dalam penelitian adalah:

#### **1. Media Gambar Berseri**

Media gambar berseri merupakan media yang menyajikan rangkaian cerita atau peristiwa secara berurutan berdasarkan topik yang terdapat pada gambar. Dengan demikian, penggunaan media gambar berseri dapat dianggap sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif, karena mampu menggabungkan fakta, ide, dan gagasan secara jelas berdasarkan visualisasi gambar. Melalui media ini, siswa dapat lebih mudah menuangkan ide dan gagasan ke dalam kata-kata sesuai urutan cerita yang tersaji, sehingga membantu mereka dalam merangkai kalimat dengan baik dan menghasilkan karangan yang utuh serta koheren.

Media gambar berseri dipilih sebagai solusi praktis untuk mengatasi permasalahan keterbatasan kemampuan menulis siswa,

terutama di sekolah yang sarana dan prasarananya belum memadai, misalnya ketiadaan LCD proyektor. Selain itu, media ini memiliki peranan penting dalam memperjelas alur cerita, sehingga diharapkan siswa dapat memahami maksud setiap gambar dengan lebih mudah dan menyusunnya menjadi tulisan yang runtut berdasarkan urutan peristiwa yang terdapat pada gambar. Dengan kata lain, media gambar berseri tidak hanya menjadi alat bantu visual, tetapi juga sebagai fasilitator dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan menulis siswa secara sistematis.<sup>7</sup>

## 2. Kemampuan Menulis

Menulis pada hakikatnya adalah melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang untuk dibaca orang lain yang dapat memahami bahasa dan lambang-lambang grafis. Sebagai bentuk penuangan gagasan, jenis-jenis tulisan berdasarkan tujuan yang disampaikan ada bermacam-macam.<sup>8</sup> Kemampuan menulis merupakan kemampuan paling sulit untuk dikuasai oleh seseorang. Begitupula dengan siswa di sekolah juga harus menguasai kemampuan menulis, berawal dengan pengenalan huruf, kata dan penyusunan atau rangkaian kata-kata menjadi sebuah kalimat.

---

<sup>7</sup>Dian Islamiah et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *JURNAL PENDIDIKAN BAHASA*, Vol. 12, No. 1, (2022), hlm. 17.

<sup>8</sup> Latifah and Tri Tunggal, "Kemampuan Menulis Siswa Menggunakan pendekatan Pembelajaran Terpadu Mata Pelajaranbahasa Indonesia Pada MIS Assalam Martapura," *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, Vol. 2, No. 1, (2017), hlm. 27.

### 3. Karangan Narasi

Karangan adalah suatu karya tulis hasil yang mengungkapkan gagasan atau ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan disampaikan kepada pembaca untuk dipahami dan merasakan apa yang dialami oleh penulis.<sup>9</sup> Karangan bisa berbentuk narasi, deskripsi, argumentasi, atau eksposisi, tergantung pada tujuan dan jenisnya. Karangan narasi adalah suatu bentuk karya tulis yang berupa serangkaian peristiwa baik fiksi maupun non fiksi yang disampaikan sesuai dengan urutan waktu yang sistematis dan logis. Pada karangan narasi terdapat tahapan-tahapan peristiwa yang jelas, dimulai dari pengenalan, timbul masalah, konflik, penyelesaian dan ending. Dalam penulisan karangan, penulis mengembangkan ide-ide dengan alur yang jelas sehingga pembaca dapat memahami pesan atau informasi yang ingin disampaikan.

#### **E. Rumusan Masalah**

Apakah penerapan Media Gambar Berseri dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam menulis karangan di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas IV dalam menulis

---

<sup>9</sup>Feby Inggriyani and Nur Anisa Pebrianti, "Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol. 7, No. 01, (2021), hlm. 3.

karangan di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas melalui Media Gambar Berseri.

### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu:

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan memberikan informasi mengenai pengembangan potensi untuk berimajinasi. Juga dapat meningkatkan daya imajinasi siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar berseri.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memupuk kreativitas siswa dalam menulis karangan sehingga meningkatkan kemampuan mengarang.

##### b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk guru dalam meningkatkan kemampuan mengarang siswa melalui gambar berseri.

##### c. Bagi peneliti

Memperluas wawasan dan pengalaman peneliti tentang media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan, serta dapat menyikapi secara

professional kondisi nyata di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun  
Kabupaten Padang Lawas.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini ditentukan berdasarkan perolehan hasil menulis karangan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) tersebut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata "Media" berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium", secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *National Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.<sup>10</sup>

Banyak pakar dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media. Beberapa di antaranya mengemukakan bahwa media adalah sebagai berikut:

- 1) Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru.
- 2) Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya.
- 3) Alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.
- 4) Segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.
- 5) Berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

---

<sup>10</sup>Septy Nurfadhillah, *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021), hlm. 7.

- 6) Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.<sup>11</sup>

Menurut Hamka, Media Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Punaji menjelaskan peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Jadi dapat dijelaskan bahwa pemanfaatan media memiliki fungsi bagi pembelajaran siswa.<sup>12</sup>

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu mengajar yang turut memengaruhi kondisi, dan lingkungan yang ditata dan diciptakan oleh guru. Adapun Sanaky berpendapat bahwa media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan:

- 1) Menghadirkan objek sebenarnya;
- 2) Membuat tiruan dari objek sebenarnya;

---

<sup>11</sup>Rudi Susilana and Cepi Riyana, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian* (CV. Wacana Prima, 2008), hlm. 6.

<sup>12</sup>Mohamad Miftah, *Peran, Fungsi, Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran* (Feniks Muda Sejahtera, 2022), hlm. 4.

- 3) Membuat konsep abstrak ke konsep lebih konkret;
- 4) Menyamakan persepsi;
- 5) Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak;
- 6) Menyajikan ulang informasi secara konsisten;
- 7) Memberi suasana belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.<sup>13</sup>

### c. Prinsip Media Pembelajaran

Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, di antaranya:

#### 1) Keselarasan dengan tujuan pembelajaran

Media yang digunakan oleh guru harus dipilih dan diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara spesifik. Media tidak boleh semata-mata dijadikan alat hiburan atau sekadar mempermudah penyampaian materi oleh guru, melainkan harus benar-benar berfungsi untuk memfasilitasi siswa dalam memahami dan menginternalisasi materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.

#### 2) Kesuaian dengan materi pembelajaran

Setiap materi memiliki karakteristik dan kompleksitas tersendiri, sehingga media yang digunakan harus relevan

---

<sup>13</sup>Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, and Aditin Putra, "Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya", (Bandun (PT Remaja Rosdakarya), 2019), hlm. 9 .

dengan konten pelajaran. Misalnya, untuk membelajarkan siswa tentang proses terjadinya hujan, guru perlu menyiapkan media berupa video atau gambar yang dapat menjelaskan proses tersebut secara visual dan sistematis.

3) Kesuaian dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa

Media pembelajaran harus memperhatikan kemampuan, gaya belajar, dan kebutuhan siswa. Siswa dengan kemampuan mendengarkan yang rendah akan kesulitan memahami materi melalui media auditif, sedangkan siswa dengan keterbatasan penglihatan akan kesulitan memahami media visual. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan media dengan karakteristik individu siswa agar proses belajar dapat berlangsung optimal.

4) Efektivitas dan efisiensi media

Pemilihan media harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi. Media yang mahal atau kompleks tidak selalu lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan media sederhana belum tentu kurang bernilai. Guru perlu menilai sejauh mana media dapat digunakan secara optimal untuk mendukung proses belajar siswa.

5) Kesuaian dengan kemampuan guru

Kemampuan teknis guru dalam mengoperasikan media

menjadi faktor kunci keberhasilan penggunaannya.<sup>14</sup> Media yang kompleks, seperti perangkat komputer, PowerPoint, atau media elektronik lainnya, memerlukan keterampilan khusus. Tanpa kemampuan tersebut, media canggih sekalipun tidak akan efektif dan bahkan dapat menyulitkan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pelatihan dan penguasaan teknis media oleh guru sangat penting agar penggunaan media benar-benar mendukung proses pembelajaran.

## **2. Media Gambar Berseri**

Gambar berseri yang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan merupakan rangkaian gambar yang tersusun secara kronologis sehingga membentuk alur cerita tertentu. Rangkaian gambar ini berfungsi sebagai sumber ide dan inspirasi bagi siswa untuk mengarang, memungkinkan mereka menyalurkan imajinasi dan kreativitas sesuai dengan urutan peristiwa yang tersaji dalam gambar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran gambar berseri adalah segala bentuk sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau bahan pembelajaran. Media ini dapat berupa tiruan benda, representasi manusia, atau ilustrasi pandangan tertentu yang dihasilkan pada permukaan datar, tersusun secara berurutan dan

---

<sup>14</sup>Andi Kristanto, "Media Pembelajaran," (*Surabaya: Bintang Surabaya* 84, 2016), hlm.

bersifat naratif, baik dalam bentuk cerita, buku, peristiwa, maupun ilustrasi lainnya.

Gambar berseri merupakan salah satu media pembelajaran yang dipakai pada proses belajar mengajar yang dapat membantu siswa di kelas. Secara umum, konsep media gambar berseri yaitu deretan gambar yang bersusun secara runtun biasanya gambar tersebut berisi sebuah cerita beserta alurnya. Gambar berseri merupakan kesatuan informasi yang dituangkan dalam beberapa tahapan dibuat satu tahapan sehingga memerlukan beberapa gambar.

Dengan gambar berseri, siswa dilatih mengngkapkan adegan dan kegiatan yang ada di dalam gambar. Gambar berseri dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran karena terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas serta keterampilan menulis cerita siswa. Penyajian gambar secara visual memudahkan peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran dan secara simultan dapat merangsang imajinasi mereka. Media gambar berseri juga berperan dalam menciptakan proses pembelajaran yang inspiratif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk aktif mengikuti kegiatan belajar bahasa.

Gambar berseri merupakan media pembelajaran yang menampilkan sejumlah gambar dengan latar dan suasana yang menggambarkan peristiwa tertentu, serta menunjukkan kesinambungan antara satu

gambar dengan gambar lainnya. Berdasarkan karakteristik tersebut, dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri adalah media pembelajaran berupa gambar datar yang mengandung cerita dengan urutan tertentu, sehingga setiap gambar memiliki hubungan naratif dengan gambar berikutnya dan membentuk satu kesatuan yang utuh. Meskipun media gambar berseri memiliki kesamaan dengan media gambar tanpa kata yang digunakan untuk mengenalkan sastra awal, perbedaan utamanya terletak pada susunan gambar yang bersifat naratif dan kronologis.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran, khususnya media gambar berseri, memiliki peran signifikan dalam mempercepat pemahaman dan penguasaan materi oleh siswa. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi pembuatan karangan, media gambar berseri memfasilitasi siswa dalam mengembangkan ide, menyusun gagasan secara sistematis, dan mengekspresikannya melalui tulisan. Dengan demikian, media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana strategis yang mendukung efektivitas proses belajar-mengajar serta peningkatan keterampilan menulis siswa.

---

<sup>15</sup>Apri Damai Sagita Krissandi, *Sastra Anak Indonesia* (Sanata Dharma University Press, 2021), hlm. 79.

### **a. Karakteristik Media Gambar Berseri**

Beberapa karakteristik media gambar berseri menurut Gagne adalah sebagai berikut:

1) Autentik

Gambar harus mampu menggambarkan objek atau peristiwa sedekat mungkin dengan realitas, sehingga siswa memperoleh pengalaman visual yang mendekati situasi nyata.

2) Sederhana

Komposisi gambar harus jelas dan cukup sederhana, menekankan bagian-bagian pokok sehingga pesan atau ide utama mudah dipahami oleh siswa.

3) Proporsional

Ukuran dan skala gambar harus proporsional, memungkinkan siswa membayangkan objek secara realistis dan mempermudah pemahaman konteks visual.

4) Estetika dan kesesuaian

Gambar harus memadukan aspek keindahan dan kesesuaian dengan materi pembelajaran, sehingga selain menarik secara visual, gambar juga mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

5) Bersifat komunikatif (message)

Tidak semua gambar yang estetis efektif sebagai media pembelajaran. Gambar harus dapat menyampaikan pesan

secara jelas, sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan memiliki nilai pedagogis yang mendukung proses belajar siswa.<sup>16</sup>

#### **b. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Berseri**

Gambar berseri termasuk ke dalam jenis media pembelajaran visual diam. Kelebihan dari media gambar berseri menurut Azhiza dan Yamin yaitu:

1) Mempermudah penyampaian materi

Media membantu pendidik dalam menyampaikan materi ajar secara lebih efektif, sehingga konsep yang disampaikan dapat dipahami dengan lebih jelas oleh peserta didik.

2) Menarik perhatian peserta didik

Penggunaan media visual yang menarik mampu memfokuskan perhatian siswa, sehingga mereka lebih terlibat aktif dalam proses belajar.

3) Meningkatkan motivasi dan minat belajar

Media dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang dipelajari, sehingga memotivasi mereka untuk lebih aktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran.

4) Mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir

Media memberikan pengalaman baru yang dapat merangsang kreativitas, imajinasi, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memahami materi dan menyelesaikan masalah.

---

<sup>16</sup>Arief S Sadiman, "Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya,"(Jakarta, 2006), hlm. 57.

5) Memperkuat daya ingat dan retensi pengetahuan

Informasi dan pengetahuan yang disajikan melalui media cenderung lebih mudah diingat dan tersimpan dalam memori jangka panjang, karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkrit dan multisensorial.

6) Membuat proses pembelajaran menarik dan variatif

Penggunaan media membantu menghindari pembelajaran yang monoton dan membosankan, sehingga suasana kelas menjadi lebih dinamis, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik.<sup>17</sup>

Menurut Ernawati kelebihan media gambar berseri adalah sebagai berikut:

1) Biaya terjangkau

Harga media gambar berseri umumnya murah, karena bahan utamanya berupa kertas, sehingga dapat diproduksi dan digunakan secara ekonomis tanpa membebani anggaran sekolah.

2) Mudah diperoleh dan disebarluaskan

Media ini mudah diperoleh; pendidik dapat membuat sendiri gambar berseri, mencetaknya, atau memperbanyaknya melalui fotokopi, sehingga fleksibel dalam pemanfaatannya.

---

<sup>17</sup>Azhiza dan Martinis Yamin, Media Pembelajaran, Jakarta: Referensi, 2017, hlm. 45–47.

### 3) Kemudahan penggunaan

Media gambar berseri dapat langsung digunakan tanpa memerlukan peralatan tambahan, sehingga praktis dalam proses pembelajaran dan tidak memerlukan keahlian teknis khusus.

### 4) Memperjelas konsep dan materi

Media ini efektif dalam memperjelas suatu masalah atau konsep pembelajaran, karena menampilkan rangkaian visual yang sistematis dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Selanjutnya, Wahyundari dan Handayani menyebutkan bahwa, kelebihan dari media gambar berseri yaitu:

#### 1) Mempermudah pemahaman materi

Media gambar berseri membantu peserta didik memahami materi pelajaran secara lebih jelas, karena konsep disajikan melalui rangkaian visual yang sistematis.

#### 2) Meningkatkan motivasi belajar

Penyajian materi melalui gambar berseri dapat meningkatkan minat dan semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif.

#### 3) Memfasilitasi pemahaman urutan dan alur

Dengan adanya rangkaian gambar yang tersusun secara kronologis, peserta didik lebih mudah memahami suatu peristiwa atau cerita sesuai urutan logis, sehingga

mempermudah mereka dalam menyusun gagasan atau menulis karangan berdasarkan alur gambar.<sup>18</sup>

Selain kelebihan yang telah dirangkai sebelumnya, media gambar berseri juga memiliki kekurangan. Menurut Nastiti, Setyowati, Ardhyantama menyatakan, kekurangan dari media gambar berseri yaitu sebagai berikut:

1) Kurangnya keterbiasaan

Baik pendidik maupun peserta didik seringkali belum terbiasa menggunakan media gambar berseri, sehingga proses adaptasi awal dapat mempengaruhi efektivitas penggunaannya dalam pembelajaran.

2) Keterbatasan pemilihan gambar yang menarik

Menemukan gambar-gambar yang sesuai dan mampu menarik perhatian peserta didik terkadang tidak mudah, terutama jika harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan tingkat perkembangan kognitif siswa.

3) Kualitas dan relevansi gambar

Gambar yang digunakan harus memiliki kualitas visual yang memadai dan relevan dengan materi yang diajarkan. Penyajian gambar yang kurang berkualitas atau tidak sesuai dengan konteks materi dapat mengurangi efektivitas media dalam

---

<sup>18</sup>Handayani, R., & Abadi, I. B. G. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Gambar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Ilmu Undiksha*, 25(1), 120–131.

mendukung pemahaman dan pengembangan keterampilan menulis siswa.

Menurut Kerti, penggunaan media gambar berseri dapat bersifat statis dan kurang efektif apabila tidak disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Dalam kondisi tersebut, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mengurutkan peristiwa yang terdapat pada gambar secara utuh dan terstruktur. Hal ini terjadi karena siswa belum dipandu oleh penyajian kalimat atau bacaan yang menjelaskan hubungan antar gambar, sehingga pemahaman terhadap alur cerita menjadi terbatas. Dengan kata lain, efektivitas media gambar berseri sangat bergantung pada relevansi materi dan pendampingan guru dalam membimbing siswa memahami hubungan logis antar gambar.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri memiliki kelebihan dan kekurangan dalam konteks pembelajaran. Kelebihan media gambar berseri antara lain: memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang berkaitan dengan teks bacaan, menumbuhkan motivasi belajar, serta mengembangkan kreativitas siswa. Sementara itu, kekurangan media ini terletak pada kesulitan dalam menemukan gambar yang berkualitas dan mampu menarik perhatian peserta didik secara optimal.

Kelebihan media gambar berseri perlu dipertahankan dan dimanfaatkan secara maksimal karena berkontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan kekurangan yang ada perlu diminimalkan melalui kreativitas dan inovasi pendidik sebagai fasilitator. Guru dapat mengembangkan media gambar berseri agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga media ini dapat menjadi sarana pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan mampu mendukung peningkatan keterampilan menulis serta kreativitas siswa secara menyeluruh.

### **c. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Media Gambar Berseri**

Langkah-langkah penggunaan media gambar berseri sebagai alat peraga menurut Sudjana, yaitu:

- 1) Menetapkan tujuan mengajar dengan menggunakan alat peraga, dalam hal ini merumuskan tujuan pembelajaran.
- 2) Menetapkan tujuan, pada fase ini guru memilih dan menerapkan alat peraga mana yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Persiapan kelas, siswa satu kelas harus mempunyai persiapan sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan alat peraga.
- 4) Langkah penyajian pelajaran dan peragaan. Guru harus memiliki keahlian dan keterampilan yang baik dalam menggunakan alat peraga.

- 5) Langkah kegiatan belajar. Pada langkah ini hendaknya mengadakan kegiatan belajar sehubungan dengan menggunakan alat peraga.
- 6) Langkah evaluasi pelajaran dan peragaan. Pada akhirnya kegiatan belajar mengajar haruslah dievaluasi sampai seberapa jauh tujuan itu tercapai.<sup>19</sup>

Berdasarkan teori di atas maka, langkah-langkah penggunaan media gambar seri pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan tujuan mengajar yaitu meningkatkan kemampuan mengarang siswa melalui media gambar berseri.
- b. Menerapkan media yaitu gambar berseri.
- c. Persiapan kelas yaitu persiapan siswa satu kelas mempunyai sebelum menerima pelajaran dengan menggunakan gambar berseri.
- d. Penyajian pelajaran dan peragaan yaitu guru memiliki keahlian dan keterampilan yang baik dalam menggunakan gambar berseri.
- e. Kegiatan belajar yaitu kegiatan mengarang siswa menggunakan gambar berseri.
- f. Evaluasi pelajaran dan peragaan yaitu meneliti kembali hasil pembelajaran siswa seberapa jauh peningkatan kemampuan mengarang siswa dengan menggunakan gambar berseri.

---

<sup>19</sup>Sudjana, Nana dan Achmad Rivai. 2011. Media Pembelajaran (Penggunaan dan Pembuatannya). Bandung: Sinar Baru Algensindo.

### **3. Kemampuan Menulis Karangan**

#### **a. Faktor penghambat dan pendukung siswa dalam menulis karangan**

Beberapa Faktor Penghambat siswa dalam menulis karangan:

- 1) Keterampilan dasar, beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan dasar menulis seperti penggunaan tata bahasa, ejaan, atau pemilihan kata yang tepat. Kurangnya pemahaman tentang kaidah-kaidah penulisan dan tata bahasa dapat mempengaruhi kemampuan menulis karangan siswa.<sup>20</sup>
- 2) Minat dan motivasi siswa dalam menulis juga dapat memainkan peran penting dalam ketrampilan menulis karangan. Jika siswa kurang berminat atau tidak termotivasi untuk menulis, mereka mungkin tidak mengembangkan ketrampilan menulis karangan dengan baik.
- 3) Praktik dan umpan balik, kurangnya kesempatan praktik menulis yang terstruktur dan umpan balik yang konstruktif dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis karangan siswa. Siswa perlu memiliki waktu dan kesempatan untuk berlatih menulis serta menerima umpan balik yang membantu mereka memperbaiki karya tulis mereka.

---

<sup>20</sup>Anisa Putri Muhalimah et al., "Analisis Keterampilan Menulis Terhadap Siswa Kelas II SD 01 Burikan Kudus," *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)* 4, no. 2 (2023): 127–36.

4) Dukungan di rumah Faktor di luar lingkungan sekolah juga dapat memengaruhi ketrampilan menulis karangan siswa. Dukungan yang diberikan di rumah oleh orang tua atau keluarga dalam hal membaca dan menulis dapat berpengaruh pada perkembangan ketrampilan menulis karangan siswa.

Rendahnya keterampilan menulis karangan pada siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, siswa masih kurang terampil dalam menyalurkan ide secara sistematis, mengembangkan kerangka karangan, serta menyusun kalimat dengan kosakata yang tepat dan variatif. Kedua, keterbatasan media pembelajaran turut memengaruhi proses belajar menulis, karena media yang tersedia belum mampu merangsang kreativitas dan mempermudah pemahaman siswa. Ketiga, metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional kurang efektif dalam membimbing siswa menulis secara optimal. Keadaan ini diperparah oleh waktu yang dibutuhkan siswa untuk menulis yang relatif lama, sehingga proses belajar menjadi kurang efisien dan kurang memotivasi.

### Faktor Pendukung siswa dalam menulis karangan

- 1) Guru memiliki peran sentral dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa. Guru harus mampu mengajarkan keterampilan menulis secara efisien, efektif, dan menarik, sehingga proses pembelajaran tidak hanya menekankan aspek teknis, tetapi juga membangun minat dan motivasi siswa. Penerapan metode dan media yang inovatif serta kreatif menjadi strategi penting agar kegiatan menulis dapat memikat perhatian siswa, merangsang imajinasi, dan mendorong mereka untuk secara aktif mengembangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan.
- 2) Seorang guru harus mampu memilih media yang tepat dan sesuai supaya siswa dapat tertarik untuk menulis. Media gambar berseri adalah salah satu media pembelajaran yang baik yang dapat mengasah keterampilan menulis siswa dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan karena memang dalam kegiatan belajar sangat diperlukan interaksi positif yang terjadi antara guru dan siswa yang menyenangkan dan tidak membosankan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Tati Rohayati, "Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Gambar Seri," *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)* 2, no. 1 (2021): 85, <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i1.4917>.

## **b. Indikator Kemampuan Menulis Karangan Narasi**

Berikut adalah beberapa indikator kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri, yaitu:

- 1) Isi:
  - a) Sangat Baik: Isi cerita menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan topik permasalahan yang diberikan.
  - b) Baik: Isi cerita cukup menarik, dapat dipahami dengan baik, dan umumnya sesuai dengan topik permasalahan.
  - c) Cukup: Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami, dan hanya sebagian sesuai dengan topik permasalahan.
  - d) Kurang: Isi cerita tidak menarik, sulit dipahami, dan tidak sesuai dengan topik permasalahan.
- 2) Organisasi Isi:
  - a) Gagasan diungkapkan dengan jelas, urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang dan gaya bahasa)
  - b) Gagasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, sudut pandang dan gaya bahasa)
  - c) Gagasan kurang jelas, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik

- d) Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsic
- 3) Tata Bahasa:
- a) Tata bahasa kompleks dan bentuk kebahasaan tepat
  - b) Tata bahasa sederhana dan hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
  - c) Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan
  - d) Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan
- 4) Pilihan Struktur dan Kosakata:
- a) Pilihan kata luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata sesuai
  - b) Pilihan kata cukup luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata kadangkadang kurang sesuai
  - c) Pilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata kurang sesuai
  - d) Pilihan kata asal-asalan, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata tidak sesuai
- 5) Ejaan:
- a) Ejaan sesuai
  - b) Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit Kesalahan
  - c) Ejaan sering terjadi kesalahan membingungkan

d) Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.<sup>22</sup>

### c. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.<sup>23</sup>

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan penguasaan keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan, baik fiksi maupun nonfiksi.<sup>24</sup>

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dari aspek-aspek keterampilan berbahasa lainnya. Aktivitas menulis saling memengaruhi dan dipengaruhi oleh kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Pengalaman serta masukan yang diperoleh dari ketiga keterampilan tersebut memberikan kontribusi signifikan dalam

---

<sup>22</sup>Dalman, *Keterampilan Menulis*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016, hlm. 94–98.

<sup>23</sup>M Abrar Putra Kaya Harahap et al., “Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa,” *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 3 (2023), hlm. 121.

<sup>24</sup>Nursyaidah Nursyaidah, “Metode Sugesti-Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Dengan Media Lagu,” in *Forum Paedagogik*, vol. 10 (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2019), 89–100.

pengembangan kemampuan menulis. Sebaliknya, hasil dari menulis juga berdampak pada peningkatan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca, sehingga terdapat hubungan timbal balik yang kompleks antar aspek berbahasa.

Menulis merupakan suatu proses kreatif dalam menyalurkan gagasan melalui bahasa tulis. Hasil dari aktivitas kreatif menulis ini biasanya disebut sebagai tulisan atau karangan. Meskipun kedua istilah tersebut sering digunakan secara bergantian, terdapat perbedaan makna yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Istilah menulis umumnya dikaitkan dengan proses kreatif yang bersifat ilmiah, sedangkan istilah mengarang lebih merujuk pada proses kreatif yang bersifat non-ilmiah atau bersifat naratif dan imajinatif. Perbedaan ini menekankan konteks dan tujuan dari hasil tulisan, sekaligus menunjukkan bahwa aktivitas menulis dapat mencakup berbagai bentuk ekspresi, baik akademik maupun kreatif.

Pokok persoalan dalam suatu tulisan dikenal sebagai gagasan atau pikiran, yang menjadi landasan bagi perkembangan isi tulisan tersebut. Melalui tulisan, penulis dapat mengekspresikan gagasan, pikiran, perasaan, pendapat, kehendak, maupun pengalaman kepada pihak lain secara tertulis.

Proses penulisan umumnya terdiri dari tiga tahap utama, yaitu: tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pasca penulisan.

Tahap prapenulisan mencakup pengumpulan ide dan perencanaan struktur tulisan, tahap penulisan merupakan proses menuangkan ide ke dalam bentuk bahasa tertulis, sedangkan tahap pasca penulisan meliputi revisi, penyuntingan, dan penyempurnaan isi maupun bahasa.

#### 1) Tahap Pra Penulisan

Tahap ini mencakup persiapan awal sebelum menulis, meliputi penentuan topik, penetapan tujuan penulisan, dan identifikasi sasaran pembaca. Selain itu, pada tahap ini penulis mengumpulkan informasi pendukung, mengorganisasikan ide, dan merencanakan penyajian gagasan agar komunikatif. Tahap pra penulisan juga melibatkan penyesuaian gaya bahasa sesuai dengan karakteristik pembaca, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.

#### 2) Tahap Penulisan

Tahap ini merupakan proses menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Pada bagian awal, penulis memperkenalkan topik, memberikan gambaran umum, serta memandu pembaca untuk memahami konteks tulisan. Bagian isi menyajikan pengembangan gagasan secara sistematis, memuat argumen, penjelasan, atau narasi sesuai tujuan penulisan. Tahap ini menekankan penggunaan bahasa yang tepat, kohesif, dan koheren agar pesan dapat tersampaikan secara efektif.

### 3) Tahap Pasca Penulisan

Tahap ini berfokus pada penyempurnaan tulisan melalui kegiatan penyuntingan dan perbaikan. Aktivitas utama pada tahap pasca penulisan meliputi membaca ulang, menilai ketepatan isi, mengevaluasi penyajian, serta memperbaiki kesalahan bahasa atau tata tulis. Penyuntingan bertujuan untuk memastikan tulisan memiliki kualitas komunikasi yang optimal, konsisten secara logis, dan sesuai dengan tujuan penulisan.

#### d. Pengertian Karangan Narasi

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur. Hasil mengarang dapat berupa tulisan, cerita, artikel, buah pena, ciptaan atau gubahan (lagu, musik, dan nyanyian).<sup>25</sup> Karangan adalah hasil tulisan yang berupa ungkapan perasaan, pendapat, pengalaman, ataupun daya khayal (imajinasi).<sup>26</sup> Narasi biasanya ditulis berdasarkan rekaan atau imajinasi. Narasi berasal dari bahasa Inggris narration yang berarti cerita yang terdiri atas

---

<sup>25</sup>M M F S, S Azis, and P N Indonesia, *Kupas Tuntas Secara Jelas Sampai Akar-karannya Bahasa Indonesia SD Kelas 4, 5 Dan 6: Secara Jelas Fokus Dan Detail* (Lembar Langit Indonesia, 2014), <https://books.google.co.id/books?id=2n11CgAAQBAJ>, (diakses tanggal 3 Agustus 2014), hlm 101.

<sup>26</sup>Enung Nuraeni and Tim Elpena, *Buku Pintar Bahasa Indonesia SD Untuk Kelas 4, 5, & 6* (WahyuMedia, 2010), hlm 181.

kumpulan peristiwa yang disusun berdasarkan urutan waktu (secara kronologis) sehingga merupakan uraian peristiwa yang menarik. Teks narasi adalah suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya. Peristiwa itu bisa benar benar terjadi, tapi bisa juga hanya khayalan saja. Umumnya karangan atau teks narasi diciptakan dengan tujuan menghibur pembacanya dengan pengalaman estetis melalui kisah dan cerita, baik fiksi maupun nonfiksi. Contoh teks narasi adalah cerpen, novel, dan cerita inspiratif. Cerita inspiratif merupakan teks yang berisi perjuangan hidup seseorang berpengaruh terhadap orang lain, sehingga mereka mengikutinya.<sup>27</sup>

Kegiatan menulis narasi merupakan proses penyampaian cerita secara runtut dan terstruktur. Kegiatan ini berkontribusi besar terhadap pengembangan berpikir kreatif, imajinasi, serta pemahaman terhadap struktur pengalaman manusia secara menyeluruh. Dengan demikian, keterampilan menulis karangan narasi tidak hanya bernilai dari sisi akademik, tetapi juga memiliki implikasi penting terhadap perkembangan psikologis dan sosial-emosional peserta didik. kemampuan menulis karangan narasi di jenjang sekolah dasar dapat membantu siswa mengembangkan kapasitas berpikir, berkomunikasi, serta

---

<sup>27</sup>Teks Narasi et al., "Teks Narasi Dan Literasi Buku Fiksi-Nonfiksi (Cas Dari Cerita Dan Buku)," 2018.

memahami diri sendiri dan orang lain. Meskipun demikian, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun karangan narasi yang kompleks dan bermakna, serta belum mendapatkan ruang yang memadai untuk menulis dan mempublikasikan karya mereka. Jadi, karangan narasi merupakan jenis karangan kisah, yakni karangan yang memaparkan peristiwa, yang mengandung unsur pelaku, tindakan, ruang, dan waktu. Berdasarkan peristiwa yang dipaparkan di dalam karangan ini, pengisahan dalam narasi dapat dibedakan ke dalam kisah nyata(faktual) dan kisah rekaan. Dalam hal ini narasi cenderung dinamakan sebagai cerita dari suatu peristiwa.<sup>28</sup>

Jenis karangan, antara lain:

1) Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi adalah suatu bentuk karya tulis yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek atau benda kepada para pembaca seolah-olah pembaca merasakan, melihat atau mengalami sendiri topik di dalam tulisan.

2) Karangan Narasi

Karangan narasi adalah suatu bentuk karya tulis yang berupa serangkaian peristiwa baik fiksi maupun non fiksi yang disampaikan sesuai dengan urutan waktu yang sistematis dan logis. Pada karangan narasi terdapat tahapan-

---

<sup>28</sup>Analisis Kemampuan, Menulis Narasi, and Siswa Di, "Analisis Kemampuan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar" 3 (2025): 205–14.

tahapan peristiwa yang jelas, dimulai dari pengenalan, timbul masalah, konflik, penyelesaian dan ending.

3) Karangan Eksposisi

Karangan eksposisi adalah sebuah karangan yang berisi tentang penjelasan-penjelasan atau pemaparan mengenai suatu informasi kepada pembaca. Tujuan karangan ini adalah untuk kepada se jelas-jelasnya yang pembaca.

4) Karangan Argumentasi

Karangan argumentasi adalah karangan yang berisi pendapat atau argument penulis tentang suatu hal. Karangan ini bertujuan untuk meyakinkan penulis agar memiliki pandangan yang sama akan suatu hal dengan pandangan penulis.

5) Karangan Persuasi

Karangan persuasi adalah salah satu bentuk karya tulis yang berisi ajakan-ajakan kepada para pembacanya untuk melakukan atau mempercayai suatu hal. Sama halnya dengan karangan argumentasi, karangan persuasi juga dilengkapi dengan pendapat-pendapat penulis yang disertai dengan pembuktian agar pembaca yakin dan mau mengikuti apa yang disampaikan oleh penulis. Karena sifatnya yang berupa ajakan, karangan ini bertujuan untuk meyakini

pembaca yang oleh penulis melakukan untuk atau mempercayai sesuatu.

Kerangka karangan (outline) merupakan suatu rencana kerja yang mengandung ketentuan tentang bagaimana menyusun karangan dan bagaimana menyusun ide secara logis dan teratur. Sebelum mengarang, utamanya penulis pemula dianjurkan menyusun kerangka untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang tidak perlu terjadi. Selain itu kerangka karangan berguna untuk:<sup>29</sup>

- 2) Membantu penyusunan karangan secara teratur sehingga tidak terjadi pengulangan ide.
- 3) Mencegah terjadinya pembahasan yang keluar dari sasaran yang sudah dirumuskan dalam topic atau judul karangan.
- 4) Memperlihatkan bagian-bagian pokok karangan.
- 5) Memperlihatkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembahasan masalah yang akan ditulis.

Adapun langkah yang mesti ditempuh untuk membuat kerangka karangan adalah:

- 1) Menentukan tema yang akan dikembangkan menjadi karangan
- 2) Merumuskan topik-topik yang merupakan subtemanya
- 3) Mengadakan inventaris sub-sub topiknya

---

<sup>29</sup>Firman, "*Terampil Menulis Karya Ilmiah*" (Penerbit Aksara Timur, 2015), hlm. 55.

- 4) Mengevaluasi topik-topik itu dan menyeleksi topik mana yang dapat dibuang
- 5) Menentukan pola susun topic-topik yang paling cocok
- 6) Menentukan pola pengembangan yang akan digunakan (meskipun tidak bersifat kaku tanpa variasi)

Jika kita memahami bahwa kerangka karangan adalah suatu rencana kerja yang memuat garis-garis besar karangan yang akan kita garap, maka menyusun kerangka karangan berarti memecah-memecah topik kedalam beberapa subtopik. Bahkan, mungkin pula subtopik masih perlu dipecah lagi menjadi beberapa sub-subtopik.

Disamping memperhatikan langkah-langkah tersebut, juga harus memperhatikan ejaan. Dalam mengarang, harus menggunakan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma) dengan benar. Kalimat yang digunakan dalam mengarangpun harus padu. Selain itu, ada kesinambungan antara kalimat satu dengan kalimat berikutnya dan paragraf satu dengan paragraf berikutnya.

#### **e. Kemampuan Menulis Karangan**

Poerwadarminta mengemukakan bahwa kemampuan berarti kesanggupan; kecakapan; kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Kemampuan yaitu mampu artinya kuasa (bisa, sanggup)

melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan dan kekuatan. Pendapat lain dikemukakan juga oleh Nurhasanah bahwa mampu artinya (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan. Sehubungan dengan hal tersebut Tuminto juga menyatakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan atau kekuatan.

Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pemikiran, ide, atau informasi melalui tulisan yang jelas, tepat, dan efektif. Kemampuan ini melibatkan kemampuan untuk memilih kata yang tepat, mengorganisasi informasi dengan baik, serta memahami dan mengikuti aturan tata bahasa dan tata tulis yang benar. Dalam konteks yang lebih luas, kemampuan menulis juga dapat mencakup keterampilan dalam menulis naskah, cerita, puisi, esai, karangan dan berbagai jenis tulisan lainnya.

Karangan berawal dari gagasan seseorang yang dituangkan ke dalam bentuk bahasa tulis setelah mengalami pengolahan dan penyusunan yang sistematis. Penyusunan yang baik mengandung makna bahwa gagasan tersebut diatur secara tertib, disusun dengan rapi dan teratur, serta disajikan secara jelas sehingga dapat dipahami dengan tepat oleh pembaca. Dengan kata lain, setiap karangan berakar pada gagasan dalam pikiran penulis. Gagasan

tersebut diekspresikan melalui kata-kata, yang berfungsi sebagai wahana komunikasi untuk menyampaikan ide agar dapat dimengerti oleh orang lain. Tanpa kata-kata, sulit bagi pembaca untuk menangkap dan memahami berbagai gagasan yang terdapat dalam pikiran penulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis tidak hanya melibatkan penguasaan bahasa, tetapi juga kemampuan mengorganisasikan gagasan secara logis dan sistematis sehingga tulisan menjadi komunikatif, koheren, dan bermakna.<sup>30</sup>

Dapat Disimpulkan bahwa Kemampuan menulis karangan adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan ide, gagasan, atau perasaan ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur dan jelas. Kemampuan ini mencakup berbagai aspek, seperti:

- 1) Kreativitas: Kemampuan menciptakan ide-ide baru dan menarik.
- 2) Penguasaan Bahasa: Pemilihan kata, tata bahasa, dan ejaan yang tepat.
- 3) Struktur: Mengorganisasi tulisan dalam bagian-bagian seperti pendahuluan, isi, dan penutup.
- 4) Koherensi dan Kohesi: Menyusun ide secara logis agar alur cerita atau gagasan mudah dipahami.

---

<sup>30</sup>W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, hlm. 742

- 5) Pemahaman Topik: Mengerti tema yang akan ditulis untuk menyampaikan pesan dengan efektif.<sup>31</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan peneliti tentang Penerapan *Media Gambar Berseri* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan di Kelas IV SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas, peneliti menggunakan acuan penelitian terlebih dahulu yaitu :

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wenny Pitria Dewi (2024) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Berseri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 200207 Padangsidimpuan” menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis siswa. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan setelah penerapan media gambar berseri, diperoleh persentase rata-rata sebesar 39,13% pada siklus I, yang meningkat menjadi 86,95% pada siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri berkontribusi secara efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan narasi, sehingga strategi pembelajaran berbasis

---

<sup>31</sup>R. Rahmayanti, K. Andajani, & A. E. Anggraini, “Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3 (2023).

media visual dapat dijadikan alternatif untuk mengoptimalkan proses pengembangan keterampilan menulis di sekolah dasar.<sup>32</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Juliana (2011) dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III di SDN Soko I Kabupaten Bojonegoro” menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa melalui penerapan media gambar berseri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pratindakan, persentase keterampilan menulis siswa dijadikan acuan awal sebesar 25%. Setelah siklus I, persentase meningkat menjadi 65%, yang masih dikategorikan belum tuntas. Selanjutnya, pada siklus II, keterampilan menulis siswa meningkat menjadi 100% atau tuntas. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama pada aspek pengungkapan gagasan, pengembangan paragraf, dan penerapan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Wenny Pitria Dewi, “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Media Gambar Berseri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 200207 Padangsidempuan”, Sikripsi, (Padangsidempuan: UIN SYAHADA Padangsidempuan, 2024), hlm. 81.

<sup>33</sup>N F N Sahuruddin, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III Semester II Sdn 8 Montong Baan Tahun Pelajaran 2014/2015,” *Mabasan*, Vol. 11, No. 2, (2017), hlm. 135.

3. Hasil penelitian oleh Agustini Buchari dalam penelitiannya berjudul “Penggunaan *Media Gambar Berseri* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Jepang Siswa Kelas XII pada Kelas Bahasa MAN Model Manado”. Salah satu kendala utama dalam pembelajaran menulis adalah rendahnya kemampuan menulis siswa, khususnya dalam hal pengembangan ide dan penyusunan karangan secara sistematis. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan strategi penggunaan media gambar berseri yang disertai kata-kata kunci pada setiap seri gambar. Hasil penerapan menunjukkan bahwa siswa mampu berpartisipasi secara aktif dan kreatif dalam menyusun karangan berdasarkan rangkaian gambar yang disajikan. Media gambar berseri terbukti efektif mengatasi kendala umum, seperti kesulitan siswa dalam menemukan ide menulis. Selain itu, penggunaan media ini juga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa, karena proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan memudahkan siswa dalam mengekspresikan gagasan secara tertulis.<sup>34</sup>
4. Hasil penelitian oleh Siti Hasanah, 2013 tentang “Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan *Media Gambar Seri* di Kelas IV Hidayatussalafiyah Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan”. Berdasarkan penelitian ini, penerapan media gambar berseri terbukti sangat

---

<sup>34</sup>Agustini Buchari, “Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Jepang Siswa Kelas XII Pada Kelas Bahasa MAN Model Manado,” *Jurnal Ilmiah Iqra'*, Vol. 7, No. 2, (2018), hlm. 8.

efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Media gambar berseri memungkinkan siswa untuk menuangkan ide secara terstruktur, kreatif, dan sesuai dengan alur cerita yang diharapkan, sehingga proses belajar menulis menjadi lebih optimal.<sup>35</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya terletak pada penggunaan media yang sama, yaitu media gambar berseri, serta fokus pada peningkatan keterampilan menulis. Adapun perbedaannya meliputi tingkat kelas dan lokasi penelitian, yang menunjukkan bahwa efektivitas media gambar berseri dapat diaplikasikan dalam konteks yang berbeda, meskipun karakteristik siswa dan lingkungan belajar tidak selalu sama.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas.

---

<sup>35</sup>Dini Annisa, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV: Penelitian Quasi Eksperimen Di SD Putra Jaya", (Depok, 2014), hlm. 1.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 1110 Pirnak Barumun yang terletak di Marenu Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas. Alasan peneliti menetapkan penelitian di kelas IV SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas, karena peneliti berdomisili di lokasi penelitian, guna untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data-data penelitian agar penelitian dapat diteliti secara mendalam. Media merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar yang sangat dianjurkan karena akan lebih efektif untuk mengatasi masalah ini. Media Gambar Berseri sebagai alat peneliti untuk proses penelitian, alat ini berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam proses penelitian di kelas IV SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2025 sampai dengan Agustus 2025.

##### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian mengenai pembelajaran bahasa Indonesia materi mengarang dengan menerapkan media gambar seri ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan

untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah.<sup>36</sup>

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh pendidik pada suatu kelas melalui beberapa siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan PTK secara umum adalah memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan PTK secara terperinci yaitu mengidentifikasi, memahami, dan memecahkan permasalahan serta situasi di lembaga tempat praktik pembelajaran; memahami dan memperbaiki praktik-praktik pembelajaran; menganalisis permasalahan pendidik melalui refleksi diri; memperbaiki dan meningkatkan kinerja belajar siswa, mutu proses pembelajaran, kualitas penggunaan media, alat bantu belajar dan sumber belajar lainnya.<sup>37</sup>

### C. Latar dan Subyek Penelitian

Latar dalam penelitian ini yakni SD Negeri 1110 Pirnak Barumun, kelas yang dipakai sebagai latar yakni kelas IV. Latar penelitian yang dilakukan dalam kegiatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi mengarang untuk meningkatkan kognitif siswa di kelas IV SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas.

---

<sup>36</sup>Fery Muhamad Firdaus et al., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI Dilengkapi Tutorial Olah Data Dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Microsoft Excel, Publish or Perish, Mendeley)* (Samudra Biru, 2022), hlm. 6.

<sup>37</sup>Leon A Abdillah et al., *Penelitian Tindakan Kelas: Teori Dan Penerapannya* (Penerbit Adab, 2021,), hlm. 14.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 17 orang yang terdiri dari 4 laki-laki dan 13 perempuan. Subjek penelitian ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara terhadap wali kelas IV SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas, dimana siswa memiliki Tingkat kemampuan yang berbeda-beda, yaitu mempunyai kemampuan tinggi, kemampuan sedang dan juga kemampuan rendah.

#### **D. Instrument Pengumpulan Data**

Instrument merupakan alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan data-data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data selama proses penelitian Tindakan kelas berlangsung yaitu sebagai berikut:<sup>38</sup>

##### **1. Lembar Observasi**

Secara sederhana, observasi berarti pengamatan dengan tujuan tertentu. Sedangkan secara umum, observasi yaitu suatu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menjawab masalah tertentu. Lembar observasi merupakan panduan atau pedoman observer dalam mengadakan pengamatan dan pengumpulan data terhadap jalannya kegiatan penelitian. Tujuan dibuatkannya lembar observasi yaitu untuk mencatat dan menuliskan

---

<sup>38</sup>Firdaus et al., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI Dilengkapi Tutorial Olah Data Dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Microsoft Excel, Publish or Perish, Mendeley)*.

segala kejadian yang terjadi selama tindakan berlangsung. Lembar observasi meliputi aktivitas dan perilaku guru selama proses pembelajaran, serta aktivitas dan perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

## 2. Tes Tertulis

Tes dapat diartikan sederetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengukuran intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>39</sup> Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa baik sebelum implementasi tindakan maupun sesudah implementasi tindakan. Bentuk tesnya berupa penugasan lembar kerja siswa (LKS) berbentuk uraian dengan menggunakan media gambar berseri.

**Tabel 3.1**

### **Kisi-Kisi Lembar Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Siswa<sup>40</sup>**

No.	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi Isi	25
3.	Tata Bahasa	20
4.	Struktur dan Kosakata	15
5.	Ejaan	10
<b>Total Skor</b>		<b>100</b>

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Tindakan Kelas," *Bumi Aksara* 136, no. 2 (2006): 2–3.

<sup>40</sup>Nurlanda Putri Yani, "Penerapan Media Picture And Picture Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Tambang" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Siswa**

<b>Unsur yang dinilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
<b>Isi</b>	1. Isi cerita menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topik permasalahan.	4	Sangat Baik
	2. Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topik permasalahan.	3	Baik
	3. Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami dan kurang sesuai dengan topik permasalahan	2	Cukup
	4. Isi cerita tidak menarik sulit dipahami dan tidak sesuai dengan topik permasalahan.,	1	Kurang
<b>Organisasi isi</b>	1. Gagasan diungkapkan dengan jelas, urutan logis dan mengandung unsurunsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	4	Sangat Baik

	2. Gagasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	3	Baik
	3. Gagasan kurang jelas, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.	2	Cukup
	4. Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.	1	Kurang
<b>Tata Bahasa</b>	1) Tata bahasa kompleks dan bentuk kebahasaan tepat.	4	Sangat Baik
	2) Tata bahasa sederhana dan hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	3	Baik
	3) Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	2	Cukup
	4) Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	1	Kurang

<b>Pilihan struktur dan kosakata</b>	1. Pilihan kata luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata sesuai. Sangat Baik.	4	Sangat Baik
	2. Pilihan kata cukup luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata kadangkadang kurang sesuai.	3	Baik
	3. Pilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata kurang sesuai.	2	Cukup
	4. Pilihan kata asal-asalan, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata tidak sesuai.	1	Kurang
<b>Ejaan</b>	1. Ejaan sesuai.	4	Sangat Baik
	2. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit Kesalahan.	3	Baik
	3. Ejaan sering terjadi kesalahan membingungkan.	2	Cukup
	4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	1	Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa foto-foto dan rekaman video hasil proses KBM, Sehingga dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan serta bahan evaluasi dan laporan.

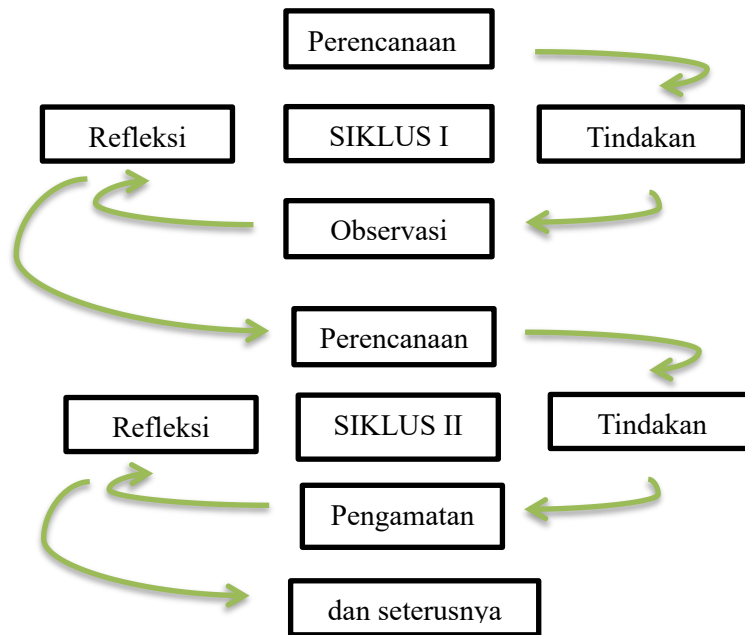
### E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan mengikuti prosedur penelitian Tindakan kelas yang dilakukan oleh Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).<sup>41</sup> Model Kurt Lewin merupakan model penelitian Tindakan yang menjadi acuan awal bagi model-model lainnya dalam mengatasi permasalahan dikelas.

Keempat tahapan tersebut saling berhubungan, dimana setelah melaksanakan refleksi, dapat kembali ke perencanaan. Penelitian Tindakan Kelas ditandai dengan adanya Tindakan. Tindakan tersebut dilakukan tidak hanya sekali. Akan tetapi, berulang-ulang sampai dengan tujuan Penelitian Tindakan Kelas tercapai. Hubungan tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini.

---

<sup>41</sup>Herawati Susilo, Husnul Chotimah, and Yuyun Dwita Sari, *Penelitian Tindakan Kelas* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022), hlm. 12.



**Gambar 3.1 Desain PTK Model Kurt Lewin.**

Setiap Tindakan terdiri dari rangkaian empat kegiatan sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas untuk mengembangkan profesi guru, kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini yang dijadikan tolak ukur pelaksanaan pembelajaran, yaitu mengarang dengan menggunakan media gambar berseri.

## 2. Tindakan

Tindakan merupakan penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah direncanakan. Tindakan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar siswa sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dengan menggunakan perangkat-perangkat pendukung pembelajaran.

## 3. Pengamatan

Pengamatan merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, kuisisioner, dan lain.

## 4. Refleksi

Pada tahap ini, hasil observasi dianalisis. Hasil tersebut kemudian digunakan sebagai refleksi apakah dalam pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya sesuai dengan yang diharapkan, kemudian melihat kendala apa saja yang dihadapi guru dan siswa selama proses pembelajaran sehingga bisa direncanakan upaya penyempurnaan pada siklus berikutnya.

## F. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan dalam proses analisis data, teknik analisis data merupakan kegiatan pemeriksaan dan menganalisis terhadap instrumen penelitian yang digunakan seperti data dari angket/kuesioner dokumen, catatan, dan rekaman di dalam suatu penelitian. Teknik analisis data terdiri dari dua bentuk yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif.<sup>42</sup>

Pada penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif untuk mengakuratkan data dan memastikan bahwa dengan penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan.

Hasil tes kemampuan menulis karangan siswa dapat di ukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Analisis persentase} = \frac{(\text{jumlah total nilai})}{(\text{skor maksimal})} \times 100\%$$

Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa dalam satu kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

---

<sup>42</sup>Prio Utomo, Nova Asvio, and Fiki Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan," *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19.

$\Sigma x$  = Jumlah Nilai dari keseluruhan siswa

N = Jumlah siswa (skor maksimal)

Sedangkan untuk mencari nilai persentase ketuntasan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Klasik} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Dalam menentukan kriteria hasil penelitian, maka dilakukan empat pengelompokan penilaian yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. adapun kriteria tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kategori Hasil Menulis Karangan Siswa<sup>43</sup>**

<b>Angka</b>	<b>Keterangan</b>
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-50	Kurang

---

<sup>43</sup>Riszky Rahmayanti, Kusubakti Andajani, and Ade Eka Anggraini, "Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas v Di Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3 (2023).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Analisis Data Prasiklus

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas. Sampel penelitian ini siswa kelas IV yang berjumlah 17 siswa. Terdiri dari 13 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki, untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel dibawah ini:

**Table 4.1**

**Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri 1110 Pirnak Barumun**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Afdalul Zaky Harahap	Laki-Laki
2.	Alya Fadhilah Nasution	Perempuan
3.	Aulia Hannum Harahap	Perempuan
4.	Bela Aulia Sentia	Perempuan
5.	Muhammad Ashrafi	Laki-Laki
6.	Nurkholilah Mufida	Perempuan
7.	Nur Saipe	Perempuan
8.	Nurul Fadillah	Perempuan
9.	Rifki Harahap	Laki-Laki
10.	Riza Aura Bella	Perempuan
11.	Rodiyah Harahap	Perempuan
12.	Saima Romaito	Perempuan
13.	Siti Raya Siregar	Perempuan
14.	Sri Ningsih Siregar	Perempuan
15.	Siti Hanifa Marito	Perempuan
16.	Ulfa Pohan	Perempuan
17.	Dimas Anggara	Laki-Laki

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan tes awal kepada siswa dengan meminta mereka menulis sebuah karangan berdasarkan tema yang mereka sukai. Tujuan dari tes awal ini adalah untuk mengidentifikasi kemampuan menulis siswa sebelum dilakukan tindakan pembelajaran. Setelah tes dilaksanakan, peneliti melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap hasil karangan siswa untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi selama menulis.

Hasil tes awal menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kalimat, yang tercermin dari pengulangan kalimat yang sering muncul dalam karangan mereka. Selain itu, selama proses pembelajaran, terlihat sebagian besar siswa kurang memperhatikan penjelasan guru; beberapa sibuk berbicara dengan teman, sedangkan sebagian lainnya menunjukkan tanda kebosanan atau mengantuk. Hanya sebagian kecil siswa yang fokus mengikuti penjelasan. Kondisi ini diduga terjadi karena guru cenderung menggunakan metode ceramah secara dominan, sehingga menurunkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan dan tes awal, hasil kemampuan menulis karangan siswa prasiklus di kelas IV SD Negeri 1110 Pirnak Barumon dapat dirangkum sebagai berikut:

Table 4.2

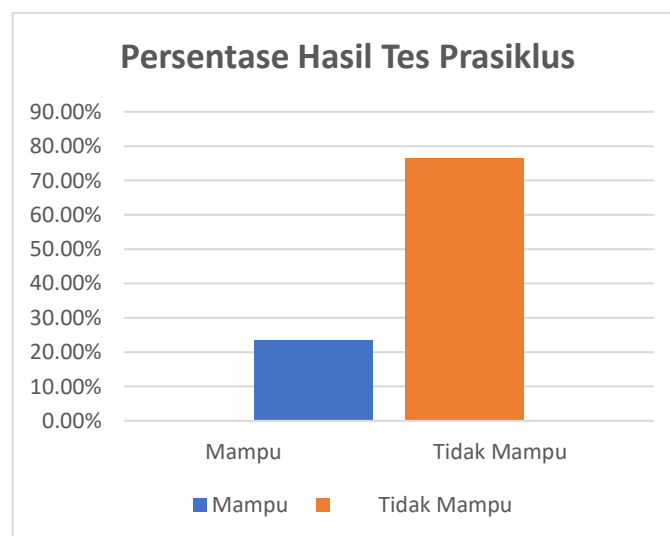
## Data Hasil Tes Prasiklus Kemampuan Menulis Karangan Siswa

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor	Ket	
		Isi	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Struktur kosakata	Ejaan		Mampu	Tidak Mampu
1.	AZ	1	2	1	2	2	50		✓
2.	AE	2	2	2	2	3	60		✓
3.	AH	1	1	1	1	2	40		✓
4.	BA	2	2	2	2	2	55		✓
5.	MA	4	3	3	3	3	80	✓	
6.	MN	1	1	1	2	2	40		✓
7.	NS	2	3	2	1	1	60		✓
8.	NF	1	3	2	2	3	58		✓
9.	RH	1	1	1	2	2	40		✓
10.	RA	2	3	2	3	2	65		✓
11.	RY	1	1	1	1	3	40		✓
12.	SR	1	1	2	2	3	50		✓
13.	SS	1	1	1	1	2	35		✓
14.	SN	3	3	3	3	3	75	✓	
15.	SH	3	3	3	3	4	80	✓	
16.	UP	1	1	2	3	2	50		✓
17.	DA	3	2	3	3	4	75	✓	
<b>Total Nilai Keseluruhan</b>							<b>953</b>	<b>4</b>	<b>13</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>							<b>56,05</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>							<b>80</b>		
<b>Nilai Terendah</b>							<b>35</b>		
<b>Persentase Kemampuan</b>								<b>23,52%</b>	<b>76,47%</b>

Berdasarkan persentase tabel 4.2 tes awal yang dilakukan peneliti, maka diperoleh rata-rata kelas 56,05. Siswa yang mampu dalam menulis karangan sebanyak 4 siswa dengan persentase kemampuan sebesar 23,52% dan siswa yang tidak mampu sebanyak 13 siswa dengan persentase

kemampuan sebesar 76,47%. Adapun KKM untuk mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas yaitu 75.

**Gambar 4.1**  
**Diagram Batang Persentase Kemampuan Siswa**



Berdasarkan hasil analisis awal, guru dan peneliti sepakat untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa melalui penerapan media gambar berseri. Penggunaan media ini memungkinkan siswa mengekspresikan pikiran dan ide secara lebih mudah sesuai dengan rangkaian gambar yang disajikan.

Media gambar berseri berfungsi sebagai alat bantu visual yang mendukung siswa dalam menyusun kata menjadi kalimat yang lengkap dan koheren. Selain itu, media ini memiliki peran penting dalam menjelaskan maksud cerita, sehingga urutan narasi pada gambar memudahkan siswa memahami konteks dan makna yang terkandung.

## **B. Pelaksanaan Siklus I**

### 1. Siklus I Pertemuan 1

Pelaksanaan Tindakan merupakan penerapan rancangan Tindakan berdasarkan RPP. Guru melaksanakan Tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. RPP ini terlebih dahulu dikonsultasi dengan wali kelas IV.

#### a. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan mempunyai alokasi waktu 2 jam pelajaran ( $2 \times 35$  menit). Siklus I pertemuan ke-1 ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 31 Juni 2025. Adapun tahapan perencanaannya sebagai berikut:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan media gambar berseri.
- 3) Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar. (Gambar Berseri)
- 4) Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun. RPP merupakan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan pembuka, inti dan kegiatan akhir atau penutup. Adapun kegiatan pembelajaran dengan

menggunakan media gambar berseri meliputi langkah-langkah berikut ini:

#### 1. Kegiatan Pembuka

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh seorang siswa.
- b) Guru menanyakan kabar siswa.
- c) Guru mengabsen siswa.
- d) Guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan gambar berseri dan melakukan tanya jawab.
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### 2. Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan pembelajaran tentang materi menulis karangan:
  - Pengertian karangan
  - Jenis-jenis karangan
  - Unsur-unsur karangan
  - Langkah-langkah menulis karangan.
- b) Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran.
- c) Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang dalam setiap kelompok.
- d) Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa media gambar berseri yang dipajang di papan tulis.

- e) Guru membimbing siswa untuk menyatakan pendapatnya tentang gambar berseri yang dipajang di papan tulis.
- f) Siswa dibimbing oleh guru untuk menyatakan pendapatnya tentang tema dan judul yang sesuai dengan gambar berseri serta membuat kerangka karangannya.
- g) Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang berani menyampaikan pendapatnya terkait materi yang ditanyakan oleh guru.
- h) Guru membagi proyek berupa lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap kelompok yang berisi media pembelajaran berupa gambar berseri. Kemudian setiap kelompok ditugaskan untuk menulis karangan sesuai dengan petunjuk soal yang ada di dalam lembar kerja siswa (LKS).
- i) Guru memonitoring dan membimbing siswa selama proses pengerjaan proyek.
- j) Setiap kelompok mengumpulkan hasil proyeknya.
- k) Guru memperhatikan hasil penulisan karangan siswa baik dari segi isi, tata bahasa, pilihan kata dan kosakata, serta ejaan dalam karangan yang sudah ditulis siswa guna untuk mengetahui bagaimana perkembangan kemampuan siswa dalam menulis karangan.

### 3. Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan penghargaan/pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran.
- b) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

#### c. Pengamatan (Observasi)

Observasi pada siklus I pertemuan ke-1 telah dilakukan. Peneliti mengamati proses pembelajaran dengan penggunaan media gambar berseri. Guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi yaitu memperkenalkan gambar berseri sebagai media bantu dalam menulis karangan, sehingga dapat menarik perhatian siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan siswa terlihat lebih aktif menanggapi pertanyaan guru, yang menunjukkan keterlibatan awal yang positif.

Namun, ketika guru memberikan penjelasan tentang pelajaran, kondisi di dalam kelas tidak mendukung. Beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Mereka sering berbicara dengan teman di sebelahnya. Ada yang mendengar tetapi pikirannya melayang, dan ada pula yang hanya menggambar di

bukunya karena merasa jenuh. Namun, masih ada beberapa siswa yang mendengarkan penjelasan dari guru. Mayoritas yang mendengar adalah siswi dan siswa yang menjadi juara kelas. Pada saat siswa diminta untuk bertanya, hanya ada tiga orang yang berani mengajukan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan, sementara siswa lainnya hanya berperan sebagai pendengar.

Ketika penggunaan media gambar berseri diterapkan berkelanjutan, keadaan di dalam kelas mulai kembali kondusif. Siswa yang sebelumnya tampak jenuh dan tidak antusias dalam belajar kini mulai menunjukkan semangat yang baru ketika mengerjakan proyek berupa lembar kerja yang dibagikan oleh guru. Penggunaan media gambar berseri adalah cara yang dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Siswa mulai bersemangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif berpartisipasi dalam proses penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru.

Siswa tampak kesulitan dalam mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) karena sebagian besar siswa masih belum terbiasa mengembangkan ide dari gambar menjadi suatu karangan yang utuh. Mereka cenderung hanya menulis berdasarkan apa yang terlihat pada setiap gambar, tanpa mengaitkan satu gambar dengan gambar lainnya sebagai bagian dari alur cerita. Kalimat-kalimat yang ditulis pun bersifat deskriptif dan berdiri sendiri, belum

membentuk paragraf yang runtut. Selain itu, keterbatasan kosakata menyebabkan tulisan siswa terkesan monoton dan minim variasi. Beberapa siswa juga tampak kurang percaya diri saat menulis, sehingga hasil tulisan mereka belum optimal. Masalah lain yang muncul adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca dan ejaan yang sesuai, sehingga isi tulisan sulit dipahami.

Dalam mengerjakan tugas pada lembar kerja siswa, guru menetapkan batas waktu pengerjaan selama 30 menit. Setelah waktu tersebut berakhir, guru mengumpulkan hasil lembar kerja siswa dan satu orang perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikannya di depan kelas. Namun, beberapa kelompok tidak mengumpulkan tugas dengan alasan kurang memahami materi yang disampaikan. Setelah hasil lembar kerja siswa dinilai, guru mengulang kembali materi pembelajaran. Kemudian guru menutup sesi pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Dari hasil tes lembar kerja siswa (LKS) siklus I pertemuan ke-1, terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas dari sebelum tindakan sebesar 56,05 menjadi 61,35 dengan persentase kemampuan sebesar 41,17% dengan kata lain, sebanyak 7 siswa yang mengalami peningkatan kemampuan menulis karangan. Peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada table berikut:

**Table. 4.3****Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus I Pertemuan ke-1**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Persentase Kemampuan</b>
Hasil Tes Awal	56,05	23,52%
Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-1	61,35	41,17%

**d. Refleksi**

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 siswa terlihat antusias dalam menyelesaikan tugas pada lembar kerja siswa, yang diberikan, meskipun terdapat beberapa siswa yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Selain itu, kemampuan siswa dalam menulis karangan belum dapat dinyatakan memuaskan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Masih banyak siswa yang belum paham bagaimana cara menghubungkan setiap gambar menjadi sebuah karangan.
- 2) Masih banyak siswa yang menulis karangan hanya dengan mendeskripsikan gambar yang mereka lihat bukan membuat cerita.
- 3) Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami alur cerita secara runtun dari awal, tengah, hingga akhir.

Berdasarkan kendala pada siklus I pertemuan ke-1, maka peneliti melakukan perbaikan pada pertemuan ke-2 agar kendala yang dihadapi pada siklus I pertemuan ke-1 tidak terulang kembali. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 yaitu:

- 1) Guru memberikan contoh karangan berdasarkan gambar berseri.
- 2) Guru menuntun siswa mengenal alur cerita yang terdiri dari bagian awal, tengah, dan akhir.

## 2. Siklus I Pertemuan ke-2

### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 2025, Adapun tahapan perencanaannya yaitu:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan media gambar berseri.
- 3) Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar. (Gambar Berseri).
- 4) Guru memberikan contoh karangan berdasarkan gambar berseri.
- 5) Guru memberikan bimbingan secara bertahap melalui penggunaan media gambar berseri sehingga siswa lebih mudah mengenai alur cerita (awal, tengah, akhir)

6) Guru menyiapkan proyek yang harus dikerjakan siswa berupa lembar kerja siswa (LKS) yang berbeda dari pertemuan ke-1 dimana pada pertemuan ke-2 ini guru mengubah soal unjuk kerja dengan menentukan berapa paragraf dengan tema, unsur, dan kerangka karangan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun. RPP merupakan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari 3 kegiatan yaitu, kegiatan pembuka, inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa.
- b) Guru menanyakan kabar siswa.
- c) Guru mengabsen siswa.
- d) Guru mengulas hasil tulisan karangan siswa pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menstimulus siswa dengan beberapa pertanyaan terkait pembelajaran minggu lalu yaitu tentang menulis karangan.
  - Apakah cerita kalian sudah memiliki tokoh, alur, dan latar?
  - Apa yang bisa diperbaiki dari tulisan karangan minggu lalu?

- b) Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- c) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab pertanyaan guru.
- d) Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami.
- e) Guru mengulang kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang pengertian, jenis-jenis, unsur-unsur, dan Langkah-langkah menulis karangan, kemudian memberikan contoh sebuah karangan berdasarkan gambar berseri.
- f) Guru menampilkan kembali media pembelajaran berupa gambar berseri yang berbeda dari pertemuan sebelumnya, kemudian ditempel pada kertas manila berwarna dan dipanjang di papan tulis.
- g) Guru mengajak siswa untuk memperhatikan media gambar berseri yang sudah dipajang di papan tulis.
- h) Guru membimbing siswa untuk menyatakan pendapatnya tentang gambar berseri yang dipajang di papan tulis.
- i) Siswa dibimbing oleh guru untuk menyatakan pendapatnya tentang tema dan unsur cerita yang sesuai dengan gambar berseri serta membuat kerangka karangannya.

- j) Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang berani menyampaikan pendapatnya terkait materi yang ditanyakan.
- k) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang dalam setiap kelompok.
- l) Guru membagi proyek berupa lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap kelompok yang berisi media pembelajaran berupa gambar beserta yang berbeda dari minggu sebelumnya. Kemudian setiap kelompok di tugaskan untuk menulis karangan sesuai dengan petunjuk soal yang ada di dalam lembar kerja siswa (LKS).
- m) Guru memperhatikan hasil penulisan karangan setiap kelompok apakah ada perubahan dari minggu sebelumnya, baik itu dari segi isi, tata bahasa, pilihan kata, kosa kata, tanda baca serta penggunaan ejaan yang benar.
- n) Guru memonitoring dan membimbing siswa selama proses pengerjaan proyek.
- o) Setiap kelompok mengumpulkan hasil proyeknya.
- p) Guru mencatat dan menilai hasil karangan siswa untuk mengetahui bagaimana perkembangan kemampuan siswa dalam menulis karangan.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan.
- b) Guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

#### c. Pengamatan (Observasi)

Observasi pada siklus I pertemuan ke-2 sudah dilaksanakan. Peneliti mengamati proses pembelajaran sejak awal hingga akhir pertemuan dengan menggunakan media gambar berseri. Pada pertemuan ini, guru memberikan contoh karangan gambar berseri dengan yang lebih dekat dengan kehidupan siswa, misalnya kegiatan di sekolah atau di rumah.

Pada pertemuan awal, ketika guru menyampaikan materi yang sebelumnya belum dipahami siswa, beberapa siswa menunjukkan tingkat fokus yang rendah. Mereka cenderung berbicara dengan teman sekelompoknya, sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif untuk pembelajaran yang optimal.

Penerapan media gambar berseri, yang ditempel pada kertas manila berwarna dan dipajang di papan tulis, terbukti meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Namun, dalam praktiknya, terdapat beberapa kendala teknis. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat

selama diskusi karena ukuran gambar yang ditampilkan kurang jelas, jarak antara siswa dan papan tulis cukup jauh, terutama bagi siswa yang duduk di bangku paling belakang. Akibatnya, partisipasi aktif beberapa kelompok menjadi terbatas; mereka cenderung menunggu kelompok lain untuk menyampaikan pendapat terlebih dahulu.

Setelah sesi diskusi, guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) yang memuat media gambar berseri pada masing-masing kelompok. Hal ini meningkatkan antusiasme siswa, karena mereka dapat melihat gambar dengan lebih jelas dan lebih leluasa dalam mengekspresikan ide serta gagasan mereka.

Hasil dari kegiatan Siklus I pertemuan ke-2 menunjukkan adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Beberapa siswa mulai mampu menuliskan karangan dengan tema, unsur dan kerangka karangan yang terstruktur. Namun beberapa siswa mengalami kesulitan dalam merangkai kalimat sederhana menjadi satu paragraf yang utuh. Sebagian siswa belum mampu menyusun cerita sesuai dengan urutan gambar sehingga, cerita menjadi tidak logis dan masih kurangnya ide atau pengalaman yang dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan cerita yang membuat tulisan mereka menjadi pendek dan kurang mendalam.

Setelah 30 menit, siswa diminta untuk mengumpulkan hasil proyek mereka. Kemudian guru mencatat dan menilai hasil

karangan siswa untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam menulis karangan. Selanjutnya guru memberikan penghargaan/pujian kepada kelompok yang terbaik, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap kurang dalam proses pembelajaran. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengulas kembali materi dengan tujuan memperkuat pengetahuan siswa. Kemudian guru menutup pelajaran dengan membaca doa bersama dan salam penutup.

Dari hasil penilaian tes lembar kerja siswa pada siklus I pertemuan ke-2 terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I pertemuan ke-1 sebesar 61,35 dengan persentase kemampuan sebesar 41,17% menjadi 70,29 dengan persentase kemampuan sebesar 58,82% dengan kata lain terdapat 10 siswa yang mengalami peningkatan kemampuan menulis karangan. Peningkatan nilai rata-rata kelas pada pertemuan ke-I dan ke-II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Table. 4.4**

**Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus I Pertemuan ke-2**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Persentase Kemampuan</b>
Hasil Tes Awal	56,05	23,52%
Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-1	61,35	41,17%
Hasil Tes Siklus I Petremuan ke-2	70,29	58,82%

#### d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan dan hasil tes lembar kerja siswa yang telah dilaksanakan pada siklus I pertemuan ke-2, ditemukan bahwa antusias siswa dalam belajar meningkat dibandingkan dengan siklus I pertemuan ke-1. Namun, terdapat beberapa siswa yang kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan kemampuan siswa dalam menulis karangan belum bisa dianggap baik. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Gambar yang ditunjukkan di papan tulis terlalu kecil sehingga siswa merasa kesulitan untuk melihat dan menyampaikan pendapatnya terutama siswa yang duduk di bangku belakang.
- 2) Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam merangkai kalimat sederhana menjadi satu paragraf yang utuh.
- 3) kurangnya ide atau pengalaman yang dimiliki siswa untuk dijadikan bahan dalam mengembangkan cerita.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik dan mengatasi kendala pada siklus sebelumnya dilaksanakan tindakan selanjutnya pada siklus II. Adapun perbaikan yang akan dilaksanakan peneliti pada siklus II, yaitu:

- 1) Guru memodifikasi media gambar yang dipajang di papan tulis dengan cara diperbesar dan diperjelas untuk

memudahkan siswa melihat dan menyampaikan pendapatnya terutama siswa yang duduk dibangku belakang.

- 2) Guru menyediakan kosakata kunci yang dapat digunakan siswa dalam menulis karangan.
- 3) Guru mendorong siswa untuk berbagi ide terlebih dahulu sebelum menulis karangan.

### **C. Pelaksanaan Siklus II**

#### **1. Siklus II Pertemuan ke-1**

##### **a. Perencanaan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II, sama halnya dengan pelaksanaan tindakan siklus I, yaitu dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu ( $2 \times 35$  menit). Siklus II pertemun ke-1 ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2025. Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada siklus I. Adapun tahapan perencanaan pada siklus II pertemuan ke-1 sebagai berikut:

- 1) Guru merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan media gambar berseri.
- 3) Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar. (Gambar Berseri)

- 4) Guru merancang modifikasi media gambar berseri dengan menggunakan media gambar berseri yang lebih besar dan lebih jelas.
- 5) Guru menyiapkan proyek yang akan dikerjakan siswa berupa lembar kerja siswa (LKS) yang berbeda dari siklus I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 yaitu menulis karangan sebanyak 3 paragraf (awal, tengah, akhir) dengan menggunakan kosakata baru yang menarik agar cerita bisa dibuat lebih hidup.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun, Adapun kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media gambar berseri meliputi Langkah-langkah berikut ini:

- 1) Kegiatan Pembuka
  - a) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa.
  - b) Guru menanyakan kabar siswa.
  - c) Guru mengabsen siswa.
  - d) Guru mengaitkan pelajaran hari ini dengan hasil perbaikan dari siklus sebelumnya.
  - e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa media gambar berseri baru yang lebih besar, jelas, dan menantang dari pertemuan sebelumnya.
- b) Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.
- c) Guru membacakan contoh karangan dengan alur dan kosakata yang menarik.
- d) Guru mengajak siswa berpikir:
  - Bagaimana cerita dari gambar baru ini bisa dibuat lebih hidup?
  - Apa saja kosakata yang bisa membuat cerita ini lebih menarik?
- e) Guru membimbing siswa untuk mencari dan mencatat kosakata baru dari media gambar baru yang ditunjukkan.
- f) Siswa ditugaskan untuk menyusun kerangka karangan dan berbagi ide sebelum menulis karangan.
- g) Guru memberi lembar kerja siswa (LKS) yang berisi media pembelajaran berupa gambar berseri. Kemudian setiap siswa ditugaskan untuk menulis karangan dengan mengembangkan kerangka karangan menjadi paragraf awal, tengah, dan akhir.
- h) Guru memperhatikan hasil penulisan karangan setiap siswa serta menilai apakah ada perubahan dari minggu

sebelumnya baik itu dari segi isi, tata bahasa, pilihan kata, kosakata, tanda baca, serta pengembangan kerangka karangan.

- i) Guru memonitoring dan membimbing siswa selama proses pengerjaan tugas berlangsung.
- j) Setiap siswa mengumpulkan hasil tugas yang telah dia kerjakan.
- k) Guru mencatat dan menilai hasil karangan siswa untuk mengetahui bagaimana perkembangan keterampilan menulis karangan siswa.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- b) Guru merefleksi bagaimana awal, tengah, dan akhir cerita dan apa saja kata baru yang di pelajari hari ini.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

### c. Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri menunjukkan proses pembelajaran di siklus II pertemuan ke-1 lebih mendukung dibandingkan dengan siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2, siswa mulai memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik, meskipun

masih ada beberapa siswa yang kurang konsentrasi terhadap pelajaran.

Ketika guru mengajukan pertanyaan, hanya sebagian kecil siswa yang merespon, sementara yang lain tetap diam. Selain itu, ada beberapa siswa mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru tanpa perlu diperintah, dan mereka juga mulai berani mengajukan pertanyaan terkait penjelasan yang disampaikan.

Ketika guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai media pembelajaran yang ditunjukkan, siswa sudah memiliki keberanian untuk menyatakan pendapatnya tanpa perlu ditunjuk oleh guru maupun kelompoknya. Kemudian guru membagi siswa dalam empat kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Setelah bergabung dengan kelompok masing-masing, guru membagi lembar kerja yang berbeda dari siklus I kepada setiap siswa. Lembar kerja pada siklus II pertemuan ke-1, telah dimodifikasi menjadi media gambar berseri yang lebih besar dan jelas. Media tersebut di tempel pada kertas manila berwarna dan dipajang di papan tulis.

Dalam mengerjakan tugas pada lembar kerja siswa yang dibagikan oleh guru, siswa terlihat antusias dan penuh semangat, Sebagian besar siswa mulai terbiasa menyusun alur cerita berdasarkan urutan gambar. Mereka mampu menyampaikan ide-ide secara lebih sistematis serta menggunakan kosakata yang lebih

bervariasi. Beberapa siswa mulai menunjukkan kreativitas dalam mengembangkan tokoh, konflik, dan penyelesaian cerita. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang ragu dan lambat dalam menulis karena kesulitan mengubah kerangka menjadi kalimat lengkap. Selain itu, terdapat juga siswa yang belum bisa membuat penutup cerita yang jelas, sehingga tulisan mereka terkesan menggantung.

Setelah 35 menit berlalu, guru mulai mengumpulkan lembar kerja siswa dan memberikan penilaian untuk mengetahui bagaimana perkembangan kemampuan siswa dalam menulis karangan. Di akhir sesi pembelajaran, guru merangkum materi yang telah diajarkan dan memberikan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam penutup.

Pada siklus II pertemuan ke-1, kemampuan siswa dalam menulis karangan telah menunjukkan peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian tes karangan siswa yang menunjukkan banyak diantara mereka yang mampu pada fase ini.

Dari hasil tes kemampuan menulis karangan yang dilaksanakan pada siklus II Pertemuan ke-1, terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas dibandingkan dengan siklus I pertemuan ke-2 yang mencapai 70,29 dengan persentase kemampuan sebesar

58,82%. menjadi 75,82 dengan persentase kemampuan sebesar 76,47% dengan kata lain, terdapat 13 siswa yang mampu dalam menulis karangan pada siklus II pertemuan ke-1. Peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus II pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table. 4.5**

**Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus II Pertemuan ke-1**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Persentase Kemampuan</b>
Hasil Tes Awal	56,05	23,52%
Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-1	61,35	41,17%
Hasil Tes Siklus I Petemuan ke-2	70,29	58,82%
Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-1	75,82	76,47%

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1, kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar berseri menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas dan persentase kemampuan siswa dalam menulis karangan meningkat dari siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2 ke siklus II pertemuan ke-1. Meskipun proses belajar mengajar berlangsung dengan cukup baik, masih terdapat beberapa kendala

yang dihadapi oleh peneliti. Adapun kendala yang dihadapi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagian kecil siswa masih terbata-bata saat menuangkan ide dalam tulisan.
- 2) Beberapa siswa belum bisa membuat penutup cerita yang jelas, sehingga tulisan mereka terkesan menggantung.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik dan mengatasi kendala pada siklus sebelumnya dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II pertemuan ke-2 agar kendala yang dihadapi pada siklus 2 pertemuan ke-1 tidak terulang lagi. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2 yaitu:

- 1) Latihan membuat kerangka karangan lebih ditekankan oleh guru kepada siswa.
- 2) Guru memberi contoh kalimat-kalimat penghubung antar paragraf dan menunjukkan cara membuat paragraf penutup yang baik.

## 2. Siklus II Pertemuan ke-2

### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2025, Adapun tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Guru telah merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.

- 2) Guru telah menyusun RPP dengan menggunakan media gambar berseri.
  - 3) Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar. (Gambar Berseri)
  - 4) Guru melakukan evaluasi untuk melihat kemampuan siswa secara mandiri dalam menulis karangan dengan meninjau ulang karangan yang sudah mereka buat pada pertemuan sebelumnya.
- b. Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun. RPP merupakan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan pembuka, inti, dan pentup. Adapun kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media gambar berseri meliputi Langkah-langkah berikut ini:

- 1) Kegiatan Pembuka
  - a) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa.
  - b) Guru menanyakan kabar siswa.
  - c) Guru mengabsen siswa.
  - d) Guru meninjau kembali hasil tulisan karangan pada pertemuan sebelumnya.
  - e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menstimulus siswa dengan beberapa pertanyaan terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- b) Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- c) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab pertanyaan guru dengan benar.
- d) Guru meminta siswa untuk meninjau ulang hasil karangan yang sudah mereka tulis pada pertemuan sebelumnya.
- e) Guru melakukan refleksi dengan bertanya:
  - Bagian mana yang perlu diperbaiki?
  - Apakah karangan yang kalian tulis sudah utuh?
- f) Guru melakukan evaluasi mandiri dengan meminta siswa menulis karangan tanpa bantuan langsung dari guru.
- g) Siswa menulis karangan dengan memperkaya kosakata baru, perbaikan struktur dan penulisan paragraf penutup yang baik.
- h) Siswa mengumpulkan hasil karangannya.
- i) Guru mencatat dan menilai hasil karangan siswa untuk mengetahui bagaimana perkembangan kemampuan siswa dalam menulis karangan.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa melakukan refleksi tentang bagaimana proses menulis karangan mulai dari awal hingga akhir.
- b) Guru melakukan tanya jawab reflektif:
  - Apa yang paling membantu kalian dalam menulis dan memperbaiki tulisan karangan?
- c) Guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- d) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

#### c. Pengamatan (Observasi)

Observasi pada siklus II pertemuan ke-2 telah dilaksanakan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat sangat antusias, hal ini dapat dilihat dari kesungguhan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru serta mencatat materi yang dijelaskan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Para siswa juga semakin berani mengajukan pertanyaan apabila terdapat bagian materi yang belum dipahami. Selain itu, siswa mampu memberikan jawaban yang tepat ketika guru mengajukan pertanyaan yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Pembelajaran pada siklus ini difokuskan pada evaluasi akhir. Siswa diminta menulis karangan dari gambar berseri secara mandiri tanpa bantuan langsung dari guru. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis karangan.

Setelah melalui proses pembelajaran selama beberapa pertemuan. Siswa diberikan waktu yang cukup untuk mengamati gambar, menyusun ide, dan menulis cerita secara utuh.

Setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus II pertemuan ke-2 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar berseri mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas pada setiap siklus dan setiap pertemuan meningkat. Dimana pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata kelas sebesar 75,82 dengan persentase kemampuan 76,47% meningkat menjadi 83,23 dengan persentase kemampuan 88,23% dengan kata lain pada siklus II pertemuan ke-2 jumlah siswa yang mampu mencapai 15 siswa dan yang tidak mampu sebanyak 2 siswa. Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Table. 4.6**

**Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus II Pertemuan ke-2**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Persentase Kemampuan</b>
Hasil Tes Awal	56,05	23,52%
Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-1	61,35	41,17%
Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-2	70,29	58,82%
Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-1	75,82	76,47%
Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-2	83,23	88,23%

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilaksanakan pada siklus II pertemuan ke-2, penggunaan media gambar berseri menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan di kelas IV SD Negeri 1110 Pirnak Barumun. Hampir seluruh siswa mampu menulis karangan dan menunjukkan pemahaman yang baik terhadap alur cerita, mengembangkan tokoh dan latar, serta menyusun paragraf dengan runtun. Selain itu karangan yang dihasilkan siswa lebih panjang, detail, dan mencerminkan kreativitas mereka dalam menyampaikan gagasan secara sistematis. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas dan persentase kemampuan belajar siswa dari siklus I pertemuan ke-1 hingga siklus II pertemuan ke-2.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan.

## D. Analisis Data

### 1. Analisis Data Siklus I Pertemuan 1

Hasil tes kemampuan menulis karangan siswa dengan menggunakan media gambar berseri pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel berikut:

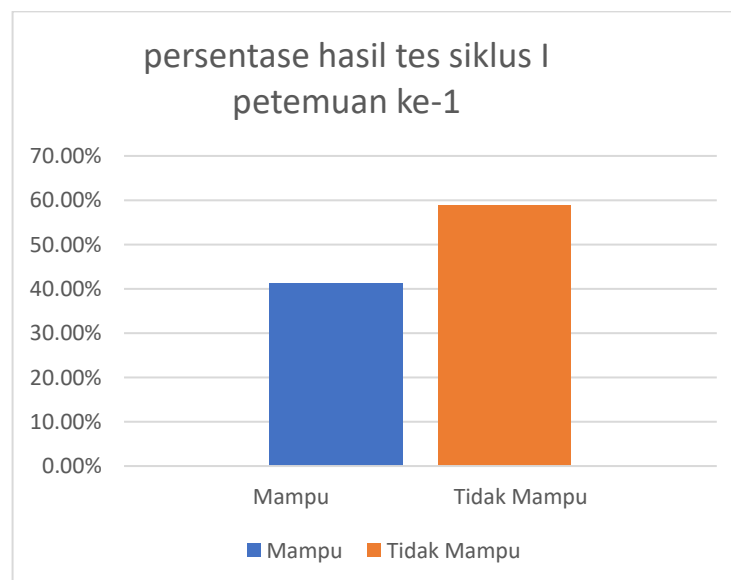
**Table 4.7**

**Data Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-1 Kemampuan Menulis Karangan Siswa**

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor	Ket	
		Isi	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Struktur Kosakata	Ejaan		Mampu	Tidak Mampu
1.	AZ	1	2	2	2	2	55		✓
2.	AE	3	3	4	3	3	75	✓	
3.	AH	1	1	2	2	3	50		✓
4.	BA	2	2	3	2	2	58		✓
5.	MA	4	3	3	3	3	82	✓	
6.	MN	1	1	1	2	2	40		✓
7.	NS	3	3	3	3	2	75	✓	
8.	NF	2	2	2	3	3	60		✓
9.	RH	1	1	1	2	1	40		✓
10.	RA	4	3	3	3	3	80	✓	
11.	RY	1	1	2	2	2	45		✓
12.	SR	2	3	1	2	2	55		✓
13.	SS	1	1	1	2	1	43		✓
14.	SN	3	3	3	3	3	75	✓	
15.	SH	3	3	3	3	4	80	✓	
16.	UP	2	2	2	2	2	55		✓
17.	DA	3	2	3	3	4	75	✓	
<b>Total Nilai Keseluruhan</b>							<b>1.043</b>	<b>7</b>	<b>10</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>							<b>61,35</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>							<b>82</b>		
<b>Nilai Terendah</b>							<b>40</b>		
<b>Persentase Kemampuan</b>								<b>41,17%</b>	<b>58,82%</b>

Berdasarkan tes pada siklus I pertemuan ke-1, terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas dari sebelum tindakan sebesar 56,05 dengan persentase kemampuan sebesar 23,52% menjadi 61,35 dengan persentase kemampuan sebesar 41,17%. Peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I pertemuan ke-1 dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut ini:

**Gambar 4.2**  
**Diagram Batang Persentase Peningkatan Kemampuan Siswa**



Berdasarkan diagram di atas, pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 mengenai kemampuan siswa dalam menulis karangan, terlihat bahwa siswa yang mampu sebanyak 7 siswa dengan persentase kemampuan sebesar 41,17% dan siswa yang tidak mampu sebanyak 10 siswa dengan persentase kemampuan sebesar 58,82%. Dapat disimpulkan bahwa persentase kemampuan siswa belum mencapai hasil

yang maksimal sehingga diharapkan adanya peningkatan pada pertemuan selanjutnya.

## 2. Analisis Data Siklus I Pertemuan 2

Hasil tes kemampuan menulis karangan siswa dengan menggunakan media gambar berseri pada siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 4.8**

**Data Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-2 Kemampuan Menulis Karangan Siswa**

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor	Ket	
		Isi	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Struktur Kosakata	Ejaan		Mampu	Tidak Mampu
1.	AZ	1	2	2	3	3	60		✓
2.	AE	3	3	3	3	3	75	✓	
3.	AH	2	2	2	2	2	60		✓
4.	BA	3	3	3	3	3	75	✓	
5.	MA	4	3	3	3	3	80	✓	
6.	MN	2	2	2	3	2	60		✓
7.	NS	3	3	3	3	2	75	✓	
8.	NF	2	3	3	3	4	75	✓	
9.	RH	4	2	2	1	2	55		✓
10.	RA	3	3	3	4	3	83	✓	
11.	RY	3	2	2	3	4	67		✓
12.	SR	2	2	3	4	4	80	✓	
13.	SS	3	1	1	3	2	50		✓
14.	SN	3	3	3	3	3	75	✓	
15.	SH	3	3	3	3	4	80	✓	
16.	UP	3	3	2	3	3	70		✓
17.	DA	3	2	3	3	4	75	✓	
<b>Total Nilai Keseluruhan</b>							<b>1.195</b>	<b>10</b>	<b>7</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>							<b>70,29</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>							<b>83</b>		
<b>Nilai Terendah</b>							<b>50</b>		
<b>Persentase Kemampuan</b>								<b>58,82%</b>	<b>41,17%</b>

Berdasarkan tes pada siklus I pertemuan ke-2 terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I pertemuan ke-1 sebesar 61,35 dengan persentase kemampuan 41,17% menjadi 70,29 dengan persentase kemampuan sebesar 58,82%. Peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I pertemuan ke-2 dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut ini:

**Gambar 4.3**

**Diagram Batang Persentase Peningkatan Kemampuan Siswa**



Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 mengenai kemampuan siswa dalam menulis karangan, terlihat bahwa siswa yang mampu sebanyak 10 siswa dengan persentase kemampuan sebesar 58,82%, dan siswa yang tidak mampu sebanyak 7 siswa dengan persentase kemampuan sebesar 41,17%. Dapat disimpulkan bahwa persentase

kemampuan siswa masih belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan adanya peningkatan pada pertemuan berikutnya.

### 3. Analisis Data Siklus II Pertemuan 1

Hasil tes kemampuan menulis karangan siswa dengan menggunakan media gambar berseri pada siklus II pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 4.9**

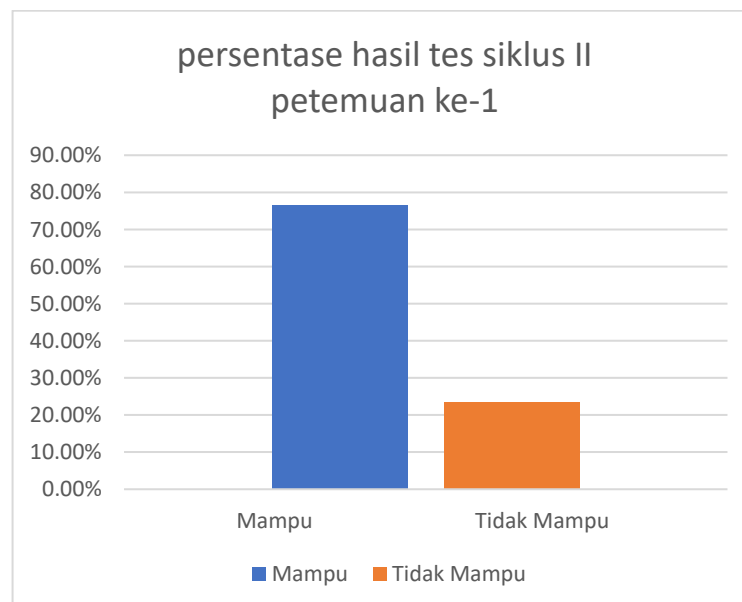
**Data Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-1 Kemampuan Menulis Karangan Siswa**

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor	Ket	
		Isi	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Struktur Kosakata	Ejaan		Mampu	Tidak Mampu
1.	AZ	3	3	3	2	3	75	✓	
2.	AE	3	4	2	3	4	80	✓	
3.	AH	3	3	3	3	2	71		✓
4.	BA	3	3	3	3	3	75	✓	
5.	MA	4	3	3	3	3	80	✓	
6.	MN	3	3	3	3	2	73		✓
7.	NS	3	3	3	3	3	75	✓	
8.	NF	4	4	2	3	4	80	✓	
9.	RH	2	3	2	3	3	65		✓
10.	RA	4	3	3	3	3	80	✓	
11.	RY	3	3	3	3	4	75	✓	
12.	SR	3	3	3	4	4	80	✓	
13.	SS	2	4	3	4	3	70		✓
14.	SN	3	4	3	3	3	75	✓	
15.	SH	3	4	4	3	4	84	✓	
16.	UP	3	3	3	3	4	76	✓	
17.	DA	3	2	3	3	4	75	✓	
<b>Total Nilai Keseluruhan</b>							<b>1.289</b>	<b>13</b>	<b>4</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>							<b>75,82</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>							<b>84</b>		
<b>Nilai Terendah</b>							<b>65</b>		
<b>Persentase Kemampuan</b>								<b>76,47%</b>	<b>23,52%</b>

Berdasarkan tes pada siklus II pertemuan ke-1 terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I pertemuan ke-2 sebesar 70,29 dengan persentase kemampuan sebesar 58,82% menjadi 75,82 dengan persentase kemampuan sebesar 76,47%. Peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus II pertemuan ke-1 dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut ini:

**Gambar 4.4**

**Diagram Batang Persentase Peningkatan Kemampuan Siswa**



Berdasarkan tes pada siklus II pertemuan ke-1 mengenai kemampuan siswa dalam menulis karangan, terlihat bahwa siswa yang mampu sebanyak 13 siswa dengan persentase kemampuan sebesar 76,47% dan siswa yang tidak mampu sebanyak 4 siswa dengan persentase kemampuan sebesar 23,52%. Dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I pertemuan ke-1 dan siklus I pertemuan ke-2 tetapi persentase kemampuan siswa masih belum mencapai hasil

yang maksimal sehingga diharapkan adanya peningkatan pada tahap pembelajaran selanjutnya.

#### 4. Analisis Data Siklus II Pertemuan 2

Hasil tes kemampuan menulis karangan siswa dengan menggunakan media gambar berseri pada siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 4.10**

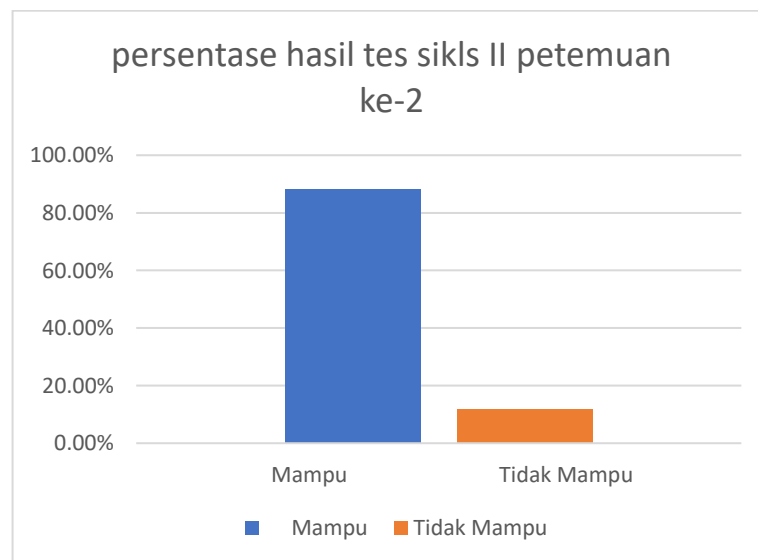
**Data Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-2 Kemampuan Menulis Karangan Siswa**

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor	Ket	
		Isi	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Struktur Kosakata	Ejaan		Mampu	Tidak Mampu
1.	AZ	3	3	3	3	4	80	✓	
2.	AE	4	4	4	3	4	90	✓	
3.	AH	3	3	4	2	3	80	✓	
4.	BA	4	4	3	3	4	85	✓	
5.	MA	4	4	4	4	4	90	✓	
6.	MN	3	3	4	4	3	80	✓	
7.	NS	3	3	3	4	3	80	✓	
8.	NF	4	4	4	3	4	90	✓	
9.	RH	2	3	3	3	3	70		✓
10.	RA	4	3	4	4	4	90	✓	
11.	RY	3	3	3	4	4	85	✓	
12.	SR	2	4	4	3	4	90	✓	
13.	SS	2	2	3	4	3	70		✓
14.	SN	3	3	3	4	3	80	✓	
15.	SH	4	4	4	3	4	90	✓	
16.	UP	3	4	3	3	4	80	✓	
17.	DA	4	3	4	3	4	85	✓	
<b>Jumlah</b>							<b>1.415</b>	<b>15</b>	<b>2</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>83,23</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>							<b>90</b>		
<b>Nilai Terendah</b>							<b>70</b>		
<b>Persentase Kemampuan</b>								<b>88,23%</b>	<b>11,76%</b>

Berdasarkan tes pada siklus II pertemuan ke-2 terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus II pertemuan ke-1 sebesar 75,82 dengan persentase kemampuan sebesar 76,47% menjadi 83,23 dengan persentase kemampuan sebesar 88,23%. Peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus II pertemuan ke-2 dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut ini:

**Gambar 4.5**

**Diagram Batang Persentase Peningkatan Kemampuan Siswa**



Hasil tes kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar berseri di SD Negeri 1110 Pirnak Barumon pada siklus II pertemuan ke-2 terlihat bahwa siswa yang mampu dalam menulis karangan sebanyak 15 siswa dengan persentase kemampuan sebesar 88,23% dan siswa yang tidak mampu sebanyak 2 siswa dengan persentase kemampuan sebesar 11,76%. Dapat disimpulkan bahwa persentase kemampuan siswa sudah mencapai nilai

maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 telah dikategorikan berhasil.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis karangan, siswa diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif mereka menjadi sebuah karangan yang bermakna dan komunikatif. Penelitian ini menitikberatkan pada penerapan media gambar berseri sebagai strategi pembelajaran. Sebelum penerapan media gambar berseri, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta menulis dengan struktur yang jelas. Karangan yang dihasilkan cenderung tidak lengkap, kurang runtut, dan kurang menarik. Namun, setelah penerapan media gambar berseri, terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis siswa.

Gambar-gambar berseri berperan sebagai stimulus visual yang membantu siswa memahami urutan peristiwa dalam cerita, sehingga memudahkan mereka dalam menyusun karangan dengan alur logis dan runtut. Dengan demikian, media gambar berseri tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir sistematis, dan keterampilan menulis yang komunikatif.

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan, khususnya pada siswa kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah penerapan media tersebut.

Peningkatan terlihat dari nilai rata-rata kelas, persentase ketuntasan kemampuan siswa, serta analisis mendalam pada aspek-aspek penilaian keterampilan menulis, meliputi: isi karangan, organisasi teks, penggunaan kosakata, tata bahasa, ejaan, dan tanda baca. Selain itu, hasil proyek berupa lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan pada setiap siklus juga menunjukkan perkembangan kemampuan menulis siswa yang dapat diidentifikasi secara kuantitatif maupun kualitatif.

**Tabel 4.11**

**Peningkatan Hasil Tes Prasiklus, Siklus I dan Siklus II Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas IV SD Negeri 1110 Pirnak Barumun**

Kriteria	Tes awal	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai rata-rata kelas	56,05	61,35	70,29	75,82	83,23
Persentase Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan	23,52 %	41,17%	58,82%	76,47%	88,23%

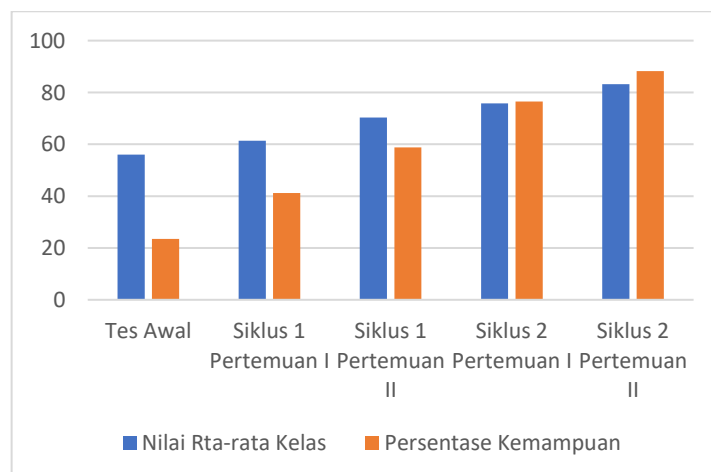
Berdasarkan tabel di atas, hasil lembar kerja siswa (LKS) pada setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis karangan siswa melalui penerapan media gambar berseri. Analisis data

mengindikasikan bahwa kemampuan menulis siswa semakin meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal ini dibuktikan oleh peningkatan nilai rata-rata kelas pada setiap siklus serta hasil pengamatan peneliti terhadap keaktifan dan motivasi siswa selama proses pembelajaran, yang juga menunjukkan perkembangan positif.

Dengan demikian, penerapan media gambar berseri tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis menulis, tetapi juga memengaruhi aspek non-teknis, seperti partisipasi aktif dan minat belajar siswa. Hasil tes kemampuan menulis karangan siswa dari tes awal, siklus I, dan siklus II pada setiap pertemuan dapat disajikan secara visual dalam bentuk diagram batang berikut ini:

**Gambar 4.6**

**Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas dan Persentase Kemampuan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II Siswa dalam Menulis Karangan di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun**



Berdasarkan hipotesis tindakan maka dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pada awal pembelajaran, siswa belum terbiasa dengan penggunaan media gambar berseri, sehingga kondisi kelas kurang kondusif dan beberapa siswa mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan metode baru.
2. Selama proses pembelajaran, sebagian siswa masih enggan atau takut untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka kuasai, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi terbatas.
3. Keterbatasan waktu dalam sesi pembelajaran menulis menjadi kendala, terutama bagi siswa yang memerlukan waktu lebih lama untuk menuangkan ide menjadi kalimat dan paragraf yang runtut.
4. Tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menginterpretasikan gambar, sehingga beberapa siswa masih membutuhkan bimbingan intensif dari guru untuk dapat mengembangkan ide menjadi karangan yang lengkap dan koheren.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar berseri efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan. Hal ini terlihat dari perkembangan nilai tes siswa pada setiap siklus, mulai dari tes prasiklus hingga tes pada pertemuan terakhir siklus II. Sebelum tindakan dilakukan, nilai rata-rata kelas tercatat sebesar 56,05 dengan persentase tingkat kemampuan siswa sebesar 23,52%. Setelah penerapan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 61,05 dengan persentase kemampuan 41,17%, kemudian naik lagi menjadi 70,29 dengan persentase kemampuan sebesar 58,82%. Pada siklus II pertemuan ke-1, nilai rata-rata kelas mencapai 75,82. Siswa yang mampu menulis karangan sebanyak 13 siswa dengan persentase kemampuan sebesar 76,47%. Kemudian pada pertemuan terakhir siklus II pertemuan ke-2 nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 83,23. Siswa yang mencapai KKM sebanyak 15 siswa dengan persentase kemampuan sebesar 88,23%.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

##### **1. Implikasi Teoritis**

Penerapan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan untuk pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat perbedaan hasil

kemampuan menulis karangan siswa antar pembelajaran yang menggunakan media gambar berseri dengan tidak menggunakan media pembelajaran.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia.

## C. Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran bagi sekolah, guru, siswa, dan peneliti lain sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Diharapkan media pembelajaran gambar berseri diterapkan di sekolah dan digunakan secara bergantian dengan media pembelajaran lainnya. Dapat dilihat bahwa media pembelajaran gambar berseri ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan pada matapelajaran bahasa Indonesia.

### 2. Bagi Guru

Diharapkan media pembelajaran gambar berseri ini dijadikan salah satu media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran karna dengan menggunakan media pembelajaran ini siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Dan guru

perlu menyesuaikan media gambar dengan Tingkat kemampuan dan minat siswa.

### 3. Bagi Siswa

Siswa dituntun untuk berperan aktif dan memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam prroses belajar mengajar. Dan ketika mengerjakan lembar kerja, siswa perlu melatih kemampuan mengamati, menginterpretasikan, dan menuangkan ide secara tertulis berdasarkan media yang disediakan, sehingga kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa ikut berkembang.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Sebaiknya peneliti selanjutnya disarankan untuk menerapkan penelitian ini pada jenjang kelas yang lebih tinggi, seperti kelas V atau kelas VI, agar dapat melihat efektivitas media gambar berseri pada tingkat perkembangan kognitif yang berbeda dan lebih memudahkan siswa dalam memahami penerapan media gambar berseri dalam peningkatan kemampuan menulis karangan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Leon A, Arbaul Fauziah, Dedi Sahputra Napitupulu, Hari Sulistiyo, Bayu Purbha Sakti, Aulia Nisa'Khusnia, Nia Anggri Noveni, Dina Chamidah, Valendra Granitha Shandika Puri, and Ibnu Salman (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori Dan Penerapannya*. Penerbit Adab.
- Annisa, Dini (2014). "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV: Penelitian Quasi Eksperimen Di SD Putra Jaya Depok,".
- Arikunto, Suharsimi (2006). "Prosedur Penelitian Tindakan Kelas." *Bumi Aksara* 136, no. 2: 2–3.
- Asira, Yesi, Daman Huri, and Dewi Suprihatin (2024). "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi (Penelitian Quasi Eksperimen) Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Rawamerta." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 10: 881–91.
- Aziezah, Ratna Kurnia(2022). "Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 2, no. 2: 94–100.
- Buchari, Agustini (2018). "Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Jepang Siswa Kelas XII Pada Kelas Bahasa MAN Model Manado." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 7, no. 2.
- Firdaus, Fery Muhamad, Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, and Abdul Razak (2022). *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI Dilengkapi Tutorial Olah Data Dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Microsoft Excel, Publish or Perish, Mendeley)*. Samudra Biru.
- Firman, Firman (2015). "Terampil Menulis Karya Ilmiah." Penerbit Aksara Timur.
- Harahap, M Abrar Putra Kaya, Adil Rosyadi Hasibuan, Aviva Hanum Siregar, Sabina Khairunnisa, and Nur Hasanah Ramadhani (2023). "Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 3: 119–28.
- Hasan, Hasan (2022). "Peran Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 3, no. 2: 111–17.
- Inggriyani, Feby, and Nur Anisa Pebrianti (2021). "Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 7, no. 01: 1–22.

- Islamiah, Dian, Nurrahmah Nurrahmah, Muh Rijalul Akbar, and Hairunisa Hairunisa (2022). "Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *JURNAL PENDIDIKAN BAHASA* 12, no. 1: 16–24.
- Kemampuan, Analisis, Menulis Narasi, and Siswa Di (2025). "Analisis Kemampuan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar" 3: 205–14.
- Krissandi, Apri Damai Sagita (2021). *Sastra Anak Indonesia*. Sanata Dharma University Press.
- Kristanto, Andi (2016). "Media Pembelajaran." *Surabaya: Bintang Surabaya* 84.
- Latifah, Latifah, and Tri Tunggal (2017). "Kemampuan Menulis Siswa Menggunakan pendekatan Pembelajaran Terpadu Mata Pelajaran bahasa Indonesia Pada MIS Assalam Martapura." *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2, no. 1.
- Miftah, Mohamad (2022). *Peran, Fungsi, Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Feniks Muda Sejahtera.
- Muhalimah, Anisa Putri, Ammylia Prihatini Sulhaliza, Shinta Meyza Putri, Anisa Surya Kartika, Budi Nur Ismail, and Erdea Widiyani (2023). "Analisis Keterampilan Menulis Terhadap Siswa Kelas II SD 01 Burikan Kudus." *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)* 4, no. 2: 127–36.
- Narasi, Teks, D A N Literasi, C A S Dari, and Cerita Dan (2018). "Teks Narasi Dan Literasi Buku Fiksi-Nonfiksi (Cas Dari Cerita Dan Buku),".
- Nuraeni, Enung, and Tim Elpena (2010). *Buku Pintar Bahasa Indonesia SD Untuk Kelas 4, 5, & 6*. WahyuMedia.
- Nurfadhillah, Septy (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nursyaidah, Nursyaidah (2019). "Metode Sugesti-Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Dengan Media Lagu." In *Forum Paedagogik*, 10:89–100. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Pahrin, Ratnarti (2021). "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo." *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 1, no. 1: 11–22.
- Pratiwi, Asri, Andi Adam, and Maria Ulviani (2024). "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas V SDN 145 Inpres Pampangan." *Journal on Education* 6, no. 3:

15740–47.

- Rahmayanti, Riszky, Kusubakti Andajani, and Ade Eka Anggraini (2023). “Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas v Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3.
- Rohayati, Tati (2021). “Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Gambar Seri.” *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)* 2, no. 1: 85.  
<https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i1.4917>.
- S, M M F, S Azis, and P N Indonesia (2014). *Kupas Tuntas Secara Jelas Sampai Akaraknya Bahasa Indonesia SD Kelas 4, 5 Dan 6: Secara Jelas Fokus Dan Detail*. Lembar Langit Indonesia.
- Sadiman, Arief S (2006). “Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya.”
- Sahuruddin, N F N (2017). “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III Semester II Sdn 8 Montong Baan Tahun Pelajaran 2014/2015.” *Mabasan* 11, no. 2: 88–106.
- Suparman, Suparman, Besse Herdiana, and Muhammad Nuruahmad (2024). “Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII SMP NegrI II Walenrang.” *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, Dan Sastra* 1, no. 2: 102–8.
- Suryani, Nunuk, Achmad Setiawan, and Aditin Putria (2019). “Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya.”
- Susilana, Rudi, and Cepi Riyana (2008). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian*. CV. Wacana Prima.
- Susilo, Herawati, Husnul Chotimah, and Yuyun Dwita Sari (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi (2024). “Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan.” *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4: 19.
- Yani, Nurlanda Putri (2024). “Penerapan Media Picture And Picture Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Tambang.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nur Adelina Pasaribu
2. Nim : 21 205 00019
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Marenu, 25 Mei 2003
5. Anak Ke : Dua
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswi
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Marenu, Kec. Aek Nabara  
Barumun, Kab. Padang Lawas
10. Telp.Hp : 0822-7220-2855
11. e-mail : [nuradelinapasaribu@gmail.com](mailto:nuradelinapasaribu@gmail.com)

### II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
  - a. Nama : Ali Natas Pasaribu
  - b. Pekerjaan : Wiraswasta
  - c. Alamat : Desa Marenu
  - d. Telp. Hp : 0852-7515-0902
2. Ibu
  - a. Nama : Derisma Siregar
  - b. Pekerjaan : PNS
  - c. Alamat : Desa Marenu
  - d. Telp. Hp : 0821-6893-2955

### III. PENDIDIKAN

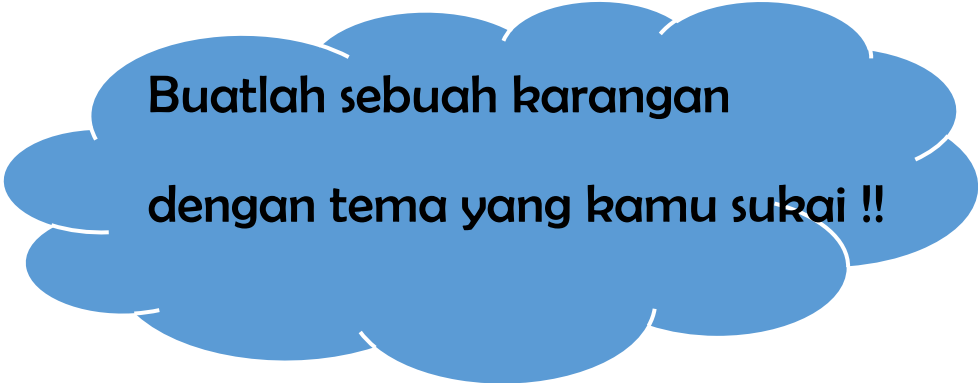
1. SD : SD Negeri 1110 Pirnak Barumun
2. SMP : MTSN 2 PADANG LAWAS
3. SMA : MA Negeri 2 Padangsidempuan

**Lampiran 1**

**PRE TES/PRA SIKLUS**

Nama :

Kelas :



**Buatlah sebuah karangan  
dengan tema yang kamu sukai !!**

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus I Pertemuan ke-1

##### A. Identitas

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1110 Pirnak Barumun
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV/Genap
Materi Pokok	: Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Berseri
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit

##### B. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi sosial.
3. Memahami pengetahuan faktual berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan lingkungan sekitar.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam karya tulis yang sistematis dan estetis.

##### C. Kompetensi Dasar dan Indikator Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi
3.4 Menggali informasi penting dari gambar berseri.	3.4.1 Mengidentifikasi urutan peristiwa dalam gambar berseri dengan cermat. 3.4.2 Menentukan informasi penting dari gambar berseri.
4.4 Menulis karangan narasi berdasarkan gambar berseri.	4.4.1 Menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar berseri.

	<p>4.4.2 Menulis karangan berdasarkan urutan gambar berseri.</p> <p>4.4.3 Menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar dalam menulis karangan.</p>
--	---

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi urutan gambar dengan benar.
2. Siswa dapat Menyusun informasi penting dari gambar berseri.
3. Siswa dapat menulis karangan berdasarkan gambar berseri.
4. Siswa dapat menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat dalam menulis karangan.

#### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>➤ Guru menanyakan kabar siswa.</li> <li>➤ Guru mengabsen siswa.</li> <li>➤ Guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan gambar berseri dan melakukan tanya jawab.</li> <li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menjelaskan pembelajaran tentang materi menulis karangan: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian karangan</li> <li>▪ Jenis-jenis karangan</li> <li>▪ Unsur-unsur karangan</li> <li>▪ Langkah-langkah menulis karangan.</li> </ul> </li> <li>➤ Siswa memperhatikan guru ketika</li> </ol>	45 Menit

	<p>menjelaskan materi pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang dalam setiap kelompok.</li><li>➤ Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa media gambar berseri yang dipajang di papan tulis kepada siswa.</li><li>➤ Guru membimbing siswa untuk menyatakan pendapatnya tentang gambar berseri yang dipajang oleh guru.</li><li>➤ Siswa dibimbing oleh guru untuk menyatakan pendapatnya tentang tema dan judul yang sesuai dengan gambar berseri serta membuat kerangka karangannya.</li><li>➤ Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang berani menyampaikan pendapatnya terkait materi yang ditanyakan oleh guru.</li><li>➤ Guru membagi proyek berupa lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap kelompok dimana di dalam proyek terdapat media pembelajaran berupa gambar berseri, kemudian setiap kelompok di tugaskan untuk menulis karangan sesuai dengan petunjuk soal yang ada di dalam lembar kerja siswa (LKS).</li><li>➤ Guru memonitoring dan membimbing siswa selama proses pengerjaan proyek.</li><li>➤ Setiap kelompok mengumpulkan hasil proyeknya.</li><li>➤ Guru memperhatikan hasil penyelesaian karangan siswa baik dari segi isi, tata bahasa, pilihan kata dan kosakata, serta ejaan dalam karangan yang sudah ditulis siswa guna untuk</li></ul>	
--	---	--

	mengetahui bagaimana perkembangan keterampilan menulis karangan siswa dan bagaimana peneliti melakukan pertemuan selanjutnya.	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan penghargaan/pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran.</li> <li>➤ Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan.</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</li> </ul>	15 Menit

#### **F. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian karangan
2. Jenis-jenis karangan
3. Unsur-unsur karangan.
4. Langkah-langkah menulis karangan.
5. Penggunaan huruf kapital, ejaan dan tanda baca.

#### **G. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan: saintifik
2. Diskusi, Tanya jawab, Penugasan.

#### **H. Alat dan Bahan**

1. Gambar berseri
2. Kertas, spidol, dan alat tulis lainnya.

#### **I. Sumber Belajar**

1. Buku Bahasa Indonesia kelas IV
2. Lembar kerja siswa (LKS)

## J. Penilaian

### Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Siswa

No.	Unsur yang dinilai	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	20
2	Organisasi isi	20
3	Tata bahasa	20
4	Struktur dan kosakata	20
5	Ejaan	20
	<b>Total skor</b>	<b>100</b>

Wali Kelas IV

Marenu, Juni 2025  
Peneliti

**Mustika Juli Sugiarni, S. Pd**  
NIP. 199007272024212015

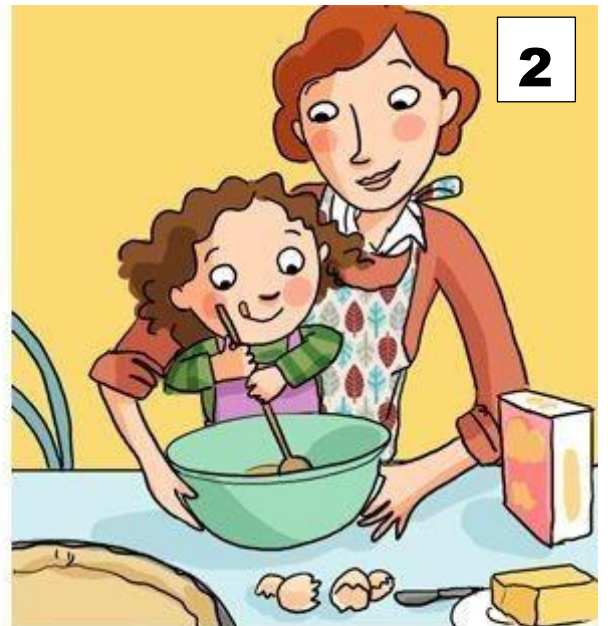
**Nur Adelina Pasaribu**  
NIM. 2120500019

Kepala Sekolah

**Riza Rianto, S. Pd**  
NIP. 197205141996111001

Lampiran 4

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)



Tuliskan karangan narasi berdasarkan media gambar berseri di atas!

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus I Pertemuan ke-2

##### A. Identitas

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 1110 Pirnak Barumun  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IV/Genap  
Materi Pokok : Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Berseri  
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

##### B. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi sosial.
3. Memahami pengetahuan faktual berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan lingkungan sekitar.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam karya tulis yang sistematis dan estetis.

##### C. Kompetensi Dasar dan Indikator Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi
3.4 Menggali informasi penting dari gambar berseri.	3.4.1 Mengidentifikasi unsur tokoh, latar, dan alur dari gambar berseri. 3.4.2 Menyusun kerangka cerita berdasarkan gambar berseri.
4.4 Menulis karangan narasi berdasarkan gambar berseri.	4.4.1 Menulis karangan sesuai struktur karangan/cerita. 4.4.2 Menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar dalam menulis karangan.

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyusun kembali kerangka karangan dengan memperhatikan unsur-unsur karangan/cerita (tokoh, latar, dan alur).
2. Siswa mampu menulis karangan berdasarkan gambar berseri dengan struktur yang jelas.
3. Siswa dapat menulis karangan dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar.

#### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li><li>➤ Guru menanyakan kabar siswa.</li><li>➤ Guru mengabsen siswa.</li><li>➤ Guru mengulas hasil tulisan karangan siswa pada pertemuan sebelumnya.</li><li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li></ul>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru menstimulus siswa dengan beberapa pertanyaan terkait pembelajaran minggu lalu yaitu tentang menulis karangan.<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Apakah cerita kalian sudah memiliki tokoh, alur, dan latar?</li><li>▪ Apa yang bisa diperbaiki dari tulisan karangan minggu lalu?</li></ul></li><li>➤ Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.</li><li>➤ Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab pertanyaan guru.</li><li>➤ Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang belum</li></ul>	45 Menit

	<p>dipahami oleh siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu yaitu materi tentang pengertian, jenis-jenis, unsur-unsur, dan Langkah-langkah menulis karangan.</li><li>➤ Guru kembali menunjukkan media pembelajaran berupa media gambar berseri yang berbeda dari minggu lalu dengan ditempel di kertas manila berwarna dan dipanjang di papan tulis kepada siswa.</li><li>➤ Guru mengajak siswa untuk memperhatikan media gambar berseri yang sudah dipajang di papan tulis.</li><li>➤ Guru membimbing siswa untuk menyatakan pendapatnya tentang gambar berseri yang dipajang oleh guru.</li><li>➤ Siswa dibimbing oleh guru untuk menyatakan pendapatnya tentang unsur cerita yang sesuai dengan gambar berseri serta membuat kerangka karangannya.</li><li>➤ Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang berani menyampaikan pendapatnya terkait materi yang ditanyakan oleh guru.</li><li>➤ Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang dalam setiap kelompok.</li><li>➤ Guru membagi proyek berupa lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap kelompok dimana di dalam proyek terdapat media pembelajaran berupa gambar berseri yang</li></ul>	
--	--	--

	<p>berbeda dari minggu lalu, kemudian setiap kelompok di tugaskan untuk menulis karangan sesuai dengan petunjuk soal yang ada di dalam lembar kerja siswa (LKS).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setiap kelompok ditugaskan untuk membuat karangan dengan tema, unsur dan kerangka karangan yang sudah didiskusikan sebelumnya.</li> <li>➤ Guru memperhatikan hasil penulisan karangan setiap kelompok apakah ada perubahan dari minggu lalu baik itu dari segi isi, tata bahasa, pilihan kata, kosa kata, tanda baca serta penggunaan ejaan yang benar.</li> <li>➤ Guru memonitoring dan membimbing siswa selama proses pengerjaan proyek.</li> <li>➤ Setiap kelompok mengumpulkan hasil proyek yang telah mereka kerjakan.</li> <li>➤ Guru mencatat dan menilai hasil karangan siswa untuk mengetahui bagaimana perkembangan keterampilan menulis karangan siswa.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan.</li> <li>➤ Guru menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</li> </ul>	15 Menit

## **F. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian karanga
2. Unsur-unsur karangan (tokoh, latar, dan alur)
3. Struktur karangan (awal, Tengah, akhir)
4. Langkah-langkah menulis karangan.
5. Penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar.
6. Revisi dari tulisan karangan sebelumnya.

## **G. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan: saintifik
2. Diskusi, Tanya jawab, Penugasan.

## **H. Alat dan Bahan**

1. Gambar berseri
2. Kertas, spidol, dan alat tulis lainnya.

## **I. Sumber Belajar**

1. Buku Bahasa Indonesia kelas IV
2. Lembar kerja siswa (LKS)

## **J. Penilaian**

### **K. Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Siswa**

<b>No.</b>	<b>Unsur yang dinilai</b>	<b>Skor</b>
1	Isi gagasan yang dikemukakan	20
2	Organisasi isi	20
3	Tata bahasa	20
4	Struktur dan kosakata	20
5	Ejaan	20
	<b>Total skor</b>	<b>100</b>

Wali Kelas IV

Marenu, Juni 2025  
Peneliti

**Mustika Juli Sugiarni, S. Pd**  
NIP. 199007272024212015

**Nur Adelina Pasaribu**  
NIM. 2120500019

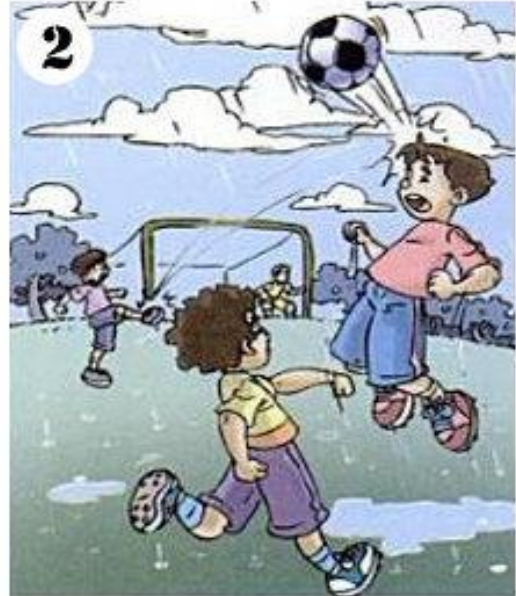
KepalaSekolah

**Riza Rianto, S. Pd**  
NIP. 197205141996111001

Lampiran 7

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

1. Perhatikan rangkaian gambar berikut ini!



2. Tulislah sebuah karangan sebanyak 2 paragraf berdasarkan gambar berseri di atas sesuai dengan tema, unsur, dan kerangka karangan yang sudah kamu diskusikan sebelumnya!

## Lampiran 6

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus II Pertemuan ke-1

##### A. Identitas

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 1110 Pirnak Barumun  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IV/Genap  
Materi Pokok : Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Berseri  
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

##### B. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi sosial.
3. Memahami pengetahuan faktual berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan lingkungan sekitar.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam karya tulis yang sistematis dan estetis.

##### C. Kompetensi Dasar dan Indikator Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi
3.4 Menggali informasi penting dari gambar berseri.	3.4.1 Mengidentifikasi alur dari gambar berseri. 3.4.2 Memilih kosa kata yang tepat dalam membuat karangan.
4.4 Menulis karangan narasi berdasarkan gambar berseri.	4.4.1 Menulis karangan sesuai struktur dan alur yang runtun. 4.4.2 Menggunakan kosa kata yang sesuai dan beragam dalam menulis karangan.

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengembangkan alur cerita secara runtun berdasarkan gambar berseri.
2. Siswa mampu menggunakan kosakata yang lebih variatif dan tepat dalam menulis karangan berdasarkan gambar berseri.
3. Siswa dapat menerapkan struktur karangan (orientasi, komplikasi, resolusi) dalam menulis karangan.

#### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li><li>➤ Guru menanyakan kabar siswa.</li><li>➤ Guru mengabsen siswa.</li><li>➤ Guru mengaitkan pelajaran hari ini dengan hasil perbaikan dari siklus sebelumnya.</li><li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li></ul>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa media gambar berseri baru yang lebih besar, jelas, menantang dari pertemuan sebelumnya.</li><li>➤ Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.</li><li>➤ Guru membacakan contoh karangan dengan alur dan kosakata yang</li></ul>	45 Menit

	<p>menarik.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru mengajak siswa berpikir:<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Bagaimana cerita dari gambar baru ini bisa dibuat lebih hidup?</li><li>▪ Apa saja kata-kata yang bisa membuat cerita ini lebih menarik?</li></ul></li><li>➤ Guru membimbing siswa untuk mencari dan mencatat kosakata baru dari media gambar baru yang ditunjukkan oleh guru.</li><li>➤ Siswa ditugaskan untuk menyusun kerangka karangan dan berbagi ide sebelum menulis karangan.</li><li>➤ Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap siswa dimana di dalam lembar kerja siswa terdapat media pembelajaran berupa gambar beseri yang ditunjukkan oleh guru sebelumnya, kemudian setiap siswa di tugaskan untuk menulis karangan dengan mengembangkan kerangka karangan menjadi paragraf awal, Tengah, dan akhir.</li><li>➤ Guru memperhatikan hasil penulisan karangan setiap siswa apakah ada perubahan dari minggu lalu baik itu dari segi isi, tata bahasa, pilihan kata, kosakata, tanda baca, serta pengembangan kerangka karangan.</li></ul>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memonitoring dan membimbing siswa selama proses pengerjaan tugas.</li> <li>➤ Setiap siswa mengumpulkan hasil tugas yang telah dia kerjakan.</li> <li>➤ Guru mencatat dan menilai hasil karangan siswa untuk mengetahui bagaimana perkembangan keterampilan menulis karangan siswa.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.</li> <li>➤ Guru merefleksikan bagaimana awal, Tengah, dan akhir sebuah cerita dan apa saja kata baru yang di pelajari hari ini.</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</li> </ul>	15 Menit

#### **F. Materi Pembelajaran**

1. Struktur karangan (awal, Tengah, akhir)
2. Latihan mengembangkan alur dari karangan
3. Kosakata yang menggambarkan peristiwa dari gambar berseri.

#### **G. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan: saintifik
2. Diskusi, Tanya jawab, Penugasan.

#### **H. Alat dan Bahan**

1. Gambar berseri
2. Lembar kosakata baru
3. Contoh karangan
4. Kertas, spidol, dan alat tulis lainnya.

## I. Sumber Belajar

1. Buku Bahasa Indonesia kelas IV
2. Lembar kerja siswa (LKS)

## J. Penilaian

### Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Siswa

No.	Unsur yang dinilai	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	20
2	Organisasi isi	20
3	Tata bahasa	20
4	Struktur dan kosakata	20
5	Ejaan	20
	<b>Total skor</b>	100

Wali Kelas IV

Marenu, Juni 2025  
Peneliti

**Mustika Juli Sugiarni, S. Pd**  
NIP. 199007272024212015

**Nur Adelina Pasaribu**  
NIM. 2120500019

Kepala Sekolah

**Riza Rianto, S. Pd**  
NIP. 197205141996111001

## Lampiran 7

### LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

1. Perhatikan gambar di bawah ini



2. Tulislah karangan sebanyak 3 paragraf (awal, tengah, dan akhir )  
berdasarkan gambar berseri di atas, sesuai dengan tema dan kerangka  
karangan yang sudah kamu diskusikan sebelumnya!

## Lampiran 8

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus II Pertemuan ke-2

##### A. Identitas

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 1110 Pirnak Barumun  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IV/Genap  
Materi Pokok : Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Berseri  
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

##### B. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi sosial.
3. Memahami pengetahuan faktual berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan lingkungan sekitar.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam karya tulis yang sistematis dan estetis.

##### C. Kompetensi Dasar dan Indikator Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi
3.4 Menggali informasi penting dari gambar berseri.	3.4.1 Mengidentifikasi unsur tokoh, latar, dan alur dari gambar berseri. 3.4.2 Menyusun alur cerita yang logis berdasarkan gambar berseri.
4.4 Menulis karangan narasi berdasarkan gambar berseri.	4.4.1 Menulis karangan sesuai struktur karangan/cerita. 4.4.2 Menyempurnakan karangan dengan penggunaan kosakata yang sesuai.

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menyempurnakan karangan dengan struktur dan alur yang jelas.
2. Siswa dapat menulis karangan dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar.
3. Siswa dapat menggunakan kosakata yang tepat dan beragam dalam karangan.

#### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li><li>➤ Guru menanyakan kabar siswa.</li><li>➤ Guru mengabsen siswa.</li><li>➤ Guru mereview hasil tulisan karangan pada pertemuan sebelumnya.</li><li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li></ul>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru menstimulus siswa dengan beberapa pertanyaan terkait pembelajaran minggu lalu yaitu tentang menulis karangan.</li><li>➤ Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.</li><li>➤ Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab pertanyaan guru.</li><li>➤ Guru menyuruh siswa untuk meninjau ulang gambar dan karangan yang sudah mereka tulis pada pertemuan sebelumnya.</li><li>➤ Guru melakukan refleksi dengan bertanya:<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Bagian mana yang perlu</li></ul></li></ul>	45 Menit

	<p>diperbaiki?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Apakah karangan yang ditulis sudah utuh?</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru melakukan evaluasi mandiri dengan meminta siswa menulis karangan tanpa bantuan langsung dari guru.</li> <li>➤ Siswa menulis karangan dengan memperkaya kosakata baru, perbaikan struktur dan penulisan paragraf penutup yang baik.</li> <li>➤ Siswa mengumpulkan hasil karangannya kepada guru.</li> <li>➤ Guru mencatat dan menilai hasil karangan siswa untuk mengetahui bagaimana perkembangan kemampuan siswa dalam menulis karangan.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru dan siswa melakukan refleksi tentang bagaimana proses menulis karangan mulai dari awal hingga akhir.</li> <li>➤ Guru melakukan tanya jawab reflektif: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Apa yang paling membantumu dalam menulis dan memperbaiki tulisan karangan?</li> </ul> </li> <li>➤ Guru menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</li> </ul>	15 Menit

#### **F. Materi Pembelajaran**

1. Penyempurnaan karangan (alur, bahasa, kosakata)
2. Struktur karangan (orientasi, komplikasi, resolusi)

#### **G. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan: saintifik
2. Diskusi, Tanya jawab, Penugasan.

#### H. Alat dan Bahan

1. Gambar berseri
2. Kertas, spidol, dan alat tulis lainnya.

#### I. Sumber Belajar

1. Buku Bahasa Indonesia kelas IV
2. Lembar kerja siswa (LKS)

#### J. Penilaian

##### Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Siswa

No.	Unsur yang dinilai	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	20
2	Organisasi isi	20
3	Tata bahasa	20
4	Struktur dan kosakata	20
5	Ejaan	20
	<b>Total skor</b>	100

Wali Kelas IV

Marenu, Juni 2025  
Peneliti

**Mustika Juli Sugiarni, S. Pd**  
NIP. 199007272024212015

**Nur Adelina Pasaribu**  
NIM. 2120500019

Kepala Sekolah

**Riza Rianto, S. Pd**  
NIP. 197205141996111001

## Lapiran 9

### LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

1. Perhatikan baik-baik gambar berseri di bawah ini!





2. Tulislah sebuah karangan dengan struktur yang lengkap (awal, Tengah, akhir) dengan memperkaya kosakata dan kalimat yang menarik sebanyak 3 paragraf!

## Lampiran 10

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak siswa untuk berdo'a</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>3. Guru mengabsen kehadiran siswa</li> <li>4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran</li> </ol>		
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran</li> <li>2. Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa media gambar berseri</li> <li>3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</li> <li>4. Guru membimbing siswa untuk menyatakan pendapatnya tentang tema dan judul yang sesuai dengan media gambar berseri tersebut</li> <li>5. Guru memberi apresiasi kepada kelompok yang berani memberi pendapat</li> <li>6. Guru membagi proyek berupa lembar kerja siswa (LKS)</li> <li>7. Guru memonitoring dan membimbing proses pengerjaan proyek</li> <li>8. Guru memberikan penilaian</li> </ol>		
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk berdo'a bersama</li> <li>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ol>		

<b>Jumlah Skor</b>	
<b>Nilai Aktivitas</b>	
<b>Kategori</b>	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

#### **Konversi kategori aktivitas**

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-80	Baik
40-60	Cukup
$\leq 40$	Kurang

Marenu, Juni 2025

Observer

**Mustika Juli Sugiarni, S. Pd**

**NIP. 199007272024212015**

## Lampiran 11

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

#### SIKLUS I PERTEMUAN 1

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak siswa untuk berdo'a</li><li>. Guru menanyakan kabar siswa</li><li>. Guru mengabsen kehadiran siswa</li><li>. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran</li></ul>		
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran</li><li>2. Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa media gambar berseri</li><li>3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</li><li>4. Guru membimbing siswa untuk menyatakan pendapatnya tentang tema dan judul yang sesuai dengan media gambar berseri tersebut</li><li>5. Guru memberi apresiasi kepada kelompok yang berani memberi pendapat</li><li>6. Guru membagi proyek berupa lembar kerja siswa (LKS)</li><li>7. Guru memonitoring dan membimbing</li></ol>		

		proses pengerjaan proyek 8. Guru memberikan penilaian		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	1. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran 2. Guru membimbing siswa untuk berdoa Bersama 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.		
<b>Jumlah Skor</b>			<b>11</b>	
<b>Nilai Aktivitas</b>			<b>73,33</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Marenu, Juni 2025

Observer

**Mustika Juli Sugiarni, S. Pd**

**NIP. 199007272024212015**

## Lampiran 12

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

#### SIKLUS I PERTEMUAN 2

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak siswa untuk berdo'a</li><li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li><li>3. Guru mengabsen kehadiran siswa</li><li>4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran</li></ol>		
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran</li><li>2. Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa media gambar berseri</li><li>3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</li><li>4. Guru membimbing siswa untuk menyatakan pendapatnya tentang tema dan judul yang sesuai dengan media gambar berseri tersebut</li><li>5. Guru memberi apresiasi kepada kelompok yang berani memberi pendapat</li><li>6. Guru membagi proyek berupa lembar kerja siswa (LKS)</li><li>7. Guru memonitoring dan membimbing</li></ol>		

		proses pengerjaan proyek 8. Guru memberikan penilaian		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	1. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran 2. Guru membimbing siswa untuk berdoa Bersama 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.		
<b>Jumlah Skor</b>			<b>12</b>	
<b>Nilai Aktivitas</b>			<b>80</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Marenu, Juni 2025

Observer

**Mustika Juli Sugiarni, S. Pd**

**NIP. 199007272024212015**

### Lampiran 13

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

### SIKLUS II PERTEMUAN 1

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak siswa untuk berdo'a</li><li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li><li>3. Guru mengabsen kehadiran siswa</li><li>4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran</li></ol>		
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran</li><li>2. Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa media gambar berseri</li><li>3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</li><li>4. Guru membimbing siswa untuk menyatakan pendapatnya tentang tema dan judul yang sesuai dengan media gambar berseri tersebut</li><li>5. Guru memberi apresiasi kepada kelompok yang berani memberi pendapat</li><li>6. Guru membagi proyek berupa lembar kerja siswa (LKS)</li></ol>		

		7. Guru memonitoring dan membimbing proses pengerjaan proyek 8. Guru memberikan penilaian		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	1. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran 2. Guru membimbing siswa untuk berdoa Bersama 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.		
<b>Jumlah Skor</b>			<b>13</b>	
<b>Nilai Aktivitas</b>			<b>86,66</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Baik</b>	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Marenu, Juni 2025

Observer

**Mustika Juli Sugiarni, S. Pd**

**NIP. 199007272024212015**

## Lampiran 14

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

#### SIKLUS II PERTEMUAN 2

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak siswa untuk berdo'a</li><li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li><li>3. Guru mengabsen kehadiran siswa</li><li>4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran</li></ol>		
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran</li><li>2. Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa media gambar berseri</li><li>3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</li><li>4. Guru membimbing siswa untuk menyatakan pendapatnya tentang tema dan judul yang sesuai dengan media gambar berseri tersebut</li><li>5. Guru memberi apresiasi kepada kelompok yang berani memberi pendapat</li><li>6. Guru membagi proyek berupa lembar kerja siswa (LKS)</li></ol>		

		7. Guru memonitoring dan membimbing proses pengerjaan proyek 8. Guru memberikan penilaian		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	1. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran 2. Guru membimbing siswa untuk berdoa Bersama 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.		
<b>Jumlah Skor</b>			<b>14</b>	
<b>Nilai Aktivitas</b>			<b>93,33</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Baik</b>	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Marenu, Juni 2025

Observer

**Mustika Juli Sugiarni, S. Pd**

**NIP. 199007272024212015**

## Lampiran 15

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJARAN SISWA

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa</li> <li>2. Siswa menjawab kabar baik kepada guru</li> <li>3. Siswa menginformasikan kehadiran</li> <li>4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru</li> </ol>		
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru</li> <li>2. Siswa memperhatikan media pembelajaran yang di pajang di papan tulis</li> <li>3. Siswa menyatakan pendapatnya tentang tema dan judul yang sesuai dengan media gambar berseri yang ditunjukkan oleh guru</li> <li>4. Siswa mendapatkan apresiasi dari guru karna telah berani menyatakan pendapatnya</li> <li>5. Siswa menerima proyek berupa lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru</li> <li>6. Siswa memperhatikan proyek dan melakukan kerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan LKS yang diberikan oleh guru</li> <li>7. Siswa mengumpulkan hasil proyek (LKS) yang dikerjakan kelompoknya</li> </ol>		
3.	Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melakukan refleksi kegiatan</li> </ol>		

	Penutup	pembelajaran bersama guru 2. Siswa membaca do'a penutup pembelajaran 3. Siswa menjawab salam guru		
<b>Jumlah</b>				
<b>Nilai</b>				
<b>Kategori</b>				

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

#### Konversi kategori aktivitas

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-80	Baik
40-60	Cukup
$\leq 40$	Kurang

Marenu, Juni 2025

Observer

**Mustika Juli Sugiarni, S. Pd**

**NIP. 199007272024212015**

Lampiran 16

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJARAN SISWA  
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	<b>Kegiatan Pembuka</b>	1. Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa 2. Siswa menjawab kabar baik kepada guru 3. Siswa menginformasikan kehadiran 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru		
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	1. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru 2. Siswa memperhatikan media pembelajaran yang di pajang di papan tulis 3. Siswa menyatakan pendapatnya tentang tema dan judul yang sesuai dengan media gambar berseri yang ditunjukkan oleh guru 4. Siswa mendapatkan apresiasi dari guru karna telah berani menyatakan pendapatnya 5. Siswa menerima proyek berupa lembar		

		<p>kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru</p> <p>6. Siswa memperhatikan proyek dan melakukan kerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan LKS yang diberikan oleh guru</p> <p>7. Siswa mengumpulkan hasil proyek (LKS) yang dikerjakan kelompoknya</p>		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran bersama guru</p> <p>2. Siswa membaca do'a penutup pembelajaran</p> <p>3. Siswa menjawab salam guru</p>		
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	
<b>Nilai</b>			<b>78,57</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Marenu, Juni 2025

Observer

**Mustika Juli Sugiarni, S. Pd**

**NIP. 199007272024212015**

## Lampiran 17

### Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa</li><li>2. Siswa menjawab kabar baik kepada guru</li><li>3. Siswa menginformasikan kehadiran</li><li>4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru</li></ol>		
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait pembelajaran minggu lalu</li><li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi sebetulnya</li><li>3. Siswa memperhatikan media pembelajaran yang di pajang di papan tulis</li><li>4. Siswa menyatakan pendapatnya tentang media gambar berseri yang ditunjukkan oleh guru</li><li>5. Siswa mendapatkan apresiasi dari guru karna telah berani menyatakan pendapatnya</li><li>6. Siswa menerima proyek berupa lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh</li></ol>		

		guru 7. Siswa memperhatikan proyek dan melakukan kerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan LKS yang diberikan oleh guru 8. Siswa mengumpulkan hasil proyek (LKS) yang dikerjakan kelompoknya		
3.	Kegiatan Penutup	1. Siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran bersama guru 2. Siswa membaca do'a penutup pembelajaran 3. Siswa menjawab salam guru		
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>	
<b>Nilai</b>			<b>80</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Marenu, Juni 2025

Observer

**Mustika Juli Sugiarni, S. Pd**

**NIP. 199007272024212015**

## Lampiran 18

### Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa</li><li>2. Siswa menjawab kabar baik kepada guru</li><li>3. Siswa menginformasikan kehadiran</li><li>4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru</li></ol>		
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa memperhatikan media pembelajaran yang di pajang di papan tulis</li><li>2. Siswa menyatakan pendapatnya tentang media gambar berseri yang ditunjukkan oleh guru</li><li>3. Siswa mendapatkan apresiasi dari guru karna telah berani menyatakan pendapatnya</li><li>4. Siswa mendengarkan contoh karangan yang di bacakan oleh guru</li><li>5. Siswa mencari kosakata yang menarik sebelum menulis karangan</li><li>6. Siswa menerima proyek berupa lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh</li></ol>		

		guru 7. Siswa memperhatikan proyek dan melakukan kerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan LKS yang diberikan oleh guru 8. Siswa mengumpulkan hasil proyek (LKS) yang dikerjakan kelompoknya		
3.	Kegiatan Penutup	1. Siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran bersama guru 2. Siswa membaca do'a penutup pembelajaran 3. Siswa menjawab salam guru		
<b>Jumlah</b>			<b>13</b>	
<b>Nilai</b>			<b>86,66</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Baik</b>	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Marenu, Juni 2025

Observer

**Mustika Juli Sugiarni, S. Pd**

**NIP. 199007272024212015**

## Lampiran 19

### Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa</li><li>2. Siswa menjawab kabar baik kepada guru</li><li>3. Siswa menginformasikan kehadiran</li><li>4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru</li></ol>		
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi pembelajaran sebelumnya</li><li>2. Siswa mendapatkan apresiasi dari guru karna telah menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru</li><li>3. Siswa meninjau ulang karangan yang telah mereka tulis</li><li>4. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait perbaikan karangan</li><li>5. Siswa mendapatkan apresiasi dari guru</li><li>6. memperhatikan media pembelajaran yang di pajang di papan tulis</li><li>7. Siswa menulis karangan dengan memperkaya kosakata baru, perbaikan</li></ol>		

		struktur dan paragraph penutup 8. Siswa mengumpulkan hasil proyek (LKS) yang dikerjakan kelompoknya		
3.	Kegiatan Penutup	1. Siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran bersama guru 2. Siswa membaca do'a penutup pembelajaran 3. Siswa menjawab salam guru		
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	
<b>Nilai</b>			<b>93,33</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Baik</b>	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Marenu, Juni 2025

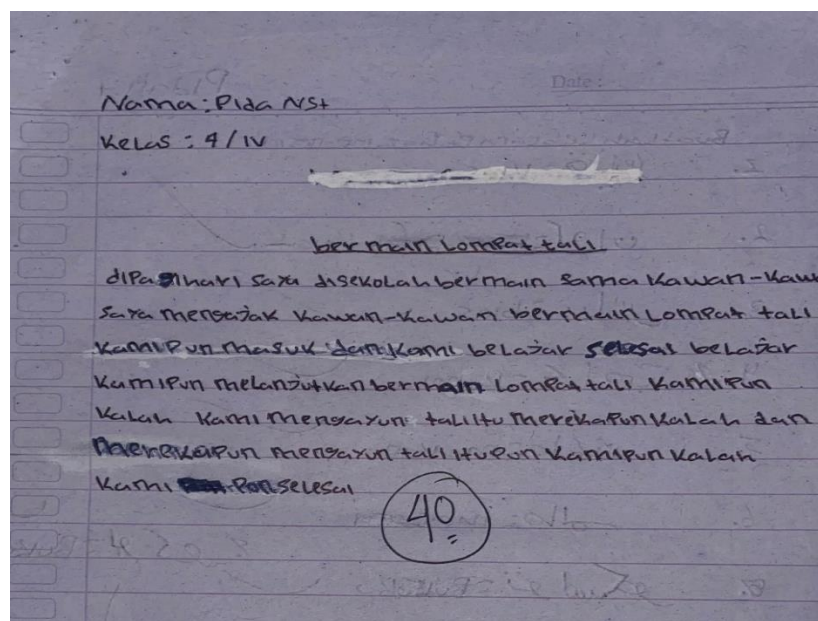
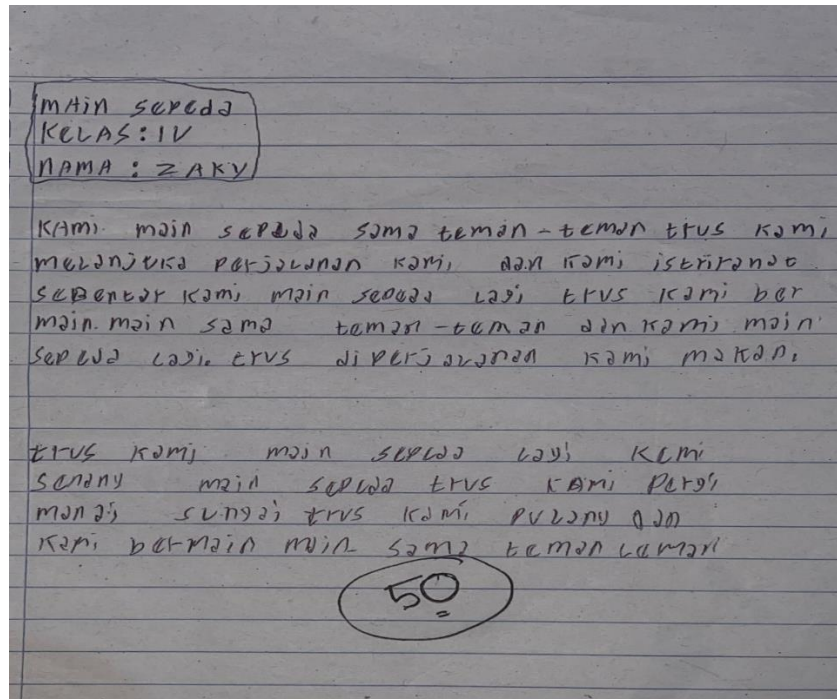
Observer

**Mustika Juli Sugiarni, S. Pd**

**NIP. 199007272024212015**

## Lampiran 20

### HASIL KARANGAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI



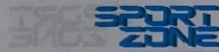
NAMA: ALYA  
KELAS: IV 4 SD

Date: \_\_\_\_\_  
KESEKOLAHAN

Pada pagihari aku pergi kesekolah jam 06.30  
Pagi sesudah sarapan di sekolah aku berangkat ke kelas  
ke ke dalam kelas sesudah aku berangkat kelas  
aku pergi bermain bersama teman-teman laki  
kami pun membeli jajan ke kantin sesudah  
membeli jajan kami pun pergi ke kelas untuk  
menakan jajan.

sesudah beberapa jam kami pun masuk  
ke dalam kelas untuk belajar kami belajar  
tentang sebuah karangan yang berjudul  
kesekolah dan sesudah selesai menulis  
karangan kami pun beristirahat.

60



No.:

Date:

NAMA: NINGSIH  
KLS: A

Liburan dikemah nenek

Pada waktu liburan kami pergi ketempat nenek pada  
akhir 9 tapi naik kapal saat naik aku sudah mem  
beli makanan kesukaanku aku sudah sekali sepan  
jang perjalanan itu banyak aku lihat bisa naik  
mobil.

sesampainya di rumah nenek aku langsung main HP  
selesai main HP aku main se-sawah main  
aku makan makanan tobi bolu yang dibawa  
oleh-oleh dari batam malam itu tidur aku  
makan makan siam makan aku sudah  
siap tidur aku tidur

75



No. Lani dan Ibu membuat kue

Pada waktu siang Lani mencium aroma bau enak Lani pergi ke dapur dia melihat ibunya menyiapkan alat- alat dia berkata "tolongkan Lani membantu Ibu Ibu berkata" Justru senang hati Lani Lani membantu ibunya.

Lani mengaduk- aduk adonan Lani dan Ibu Lani senang sekali setelah adonan- adonan adonannya pun merata Lani dan Ibu Lani menaruh ke tungku.

Lani menunggu sampai masak setelah masak Lani dan ibunya menanakat kuahnya kemana makan ayahnya Lani menungsurisakan ayah Lani tidak sabar mencicipinya mereka mencicipinya ayah Lani mengatakan "wah enak sekali Lani juga mengatakan" ya dan masak kan Lani sama Ibu.

demikian karangan saya keriman F22 babi semu orang terimakasih.

NAMA: PRININGSIH  
KELAS: 4/IV SD

75

Classic  
**WARPLANE**

No.: TEMANKU SAKIT Date:

di suatu siang terdapat 3 orang anak yg bernama Edo Beni dan udin mereka bermain disekitar lapangan bola udin memegang kayu Edo memegang cacing sambil ketawa sedangkan Beni dari rumah siang Beni put tidak semangat tapi Edo dan udin merasa senang sekali.

setelah bermain tanah mereka mendum aroma yg enak Beni masih mencuci tangan tetapi Edo langsung memakan kue tanpa mencuci tangannya dia memakan kue karena dia merasa lapar sekali karena bermain tanah.

setelah Beni dan udin selesai mencuci tangan mereka memakan bersama kue itu dengan enak mereka menghabiskan kue buatan Ibu Edo karena merasa lapar sekali. Edo yg tidak mencuci tangan pun memakan kue itu dengan banyak banyak.

setelah mereka menghabiskan kue Edo pun merasa sakit perut karena Edo tidak mencuci tangan sebelum makan udin dan Beni menjemur Edo terasa sepi

demikian karangan kami keriman F22 babi semu orang: EOPIMJ LGS,

80

## DOKUMENTASI

### Siklus I Pertemuan ke-1



**Gambar 1. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar yang dipajang papan tulis**

### Siklus I Pertemuan ke-2



**Gambar 2. Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran**

## Siklus II Pertemuan ke-1



**gambar 3. Siswa dibimbing oleh guru untuk menyatakan pendapatnya mengenai gambar berseri yang ditunjukkan oleh guru**

## Siklus II Pertemuan ke-2



**Gambar 4. Guru membimbing dan membantu siswa dalam menyelesaikan proyek**



**Gambar 5. Foto bersama siswa kelas IV dengan menunjukkan media gambar berseri**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2630 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 05 /2025

28 Mei 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Adelina Pasaribu  
NIM : 2120500019  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Marenu

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Karangan di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas "**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan

Kelembagaan



Dr. Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. f  
NIP 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS**  
**PROVINSI SUMATRA UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 1110 PIRNAK BARUMUN**  
**KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN**

Kode Pos: 22755

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nomor: / 400.3.2.1 / 015 / SD / PS / 2025

Kepala SD Negeri 1110 Pirnak Barumun di Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Lengkap : Nur Adelina Pasaribu  
NIM : 2120500019  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Marenu

Adalah benar telah melaksanakan riset penyelesaian Skripsi dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan Nomor:2630/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025 dalam rangka untuk penelitian untuk penulisan skripsi selesai dengan judul:

**“Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kabupaten Padang Lawas”.**

Demikian surat ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pirnak Barumun, Juni 2025

Kepala SD Negeri 1110 Pirnak Barumun



**Riza Rianto, S.Pd**

NIP. 197205141996111001